

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* PADA  
MATA PELAJARAN SKI DI MI PLUS MA'ARIF NU  
JATINEGARA KECAMATAN SEMPOR KEBUMEN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Prof. K.H  
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**Lulu Mahyanal Izza**

**NIM 1917405006**

**PROGRAM STUDI PEDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH**

**FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI**

**PURWOKERTO**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan berikut :

Nama : Lulu Mahyanal Izza  
NIM : 1917405006  
Jcnjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahawa Naskah Skripsi Berjudul “ **Implementasi Model Pembelajaran *Scramble* Pada Mata Pelajaran SKI Kelas III MI Plus Ma’arif NU Jatinegara Kecamatan Sempor Kebumen**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuat untuk orang lain, buka saduran, dan bukan terjemah. Hal-hal yang saya bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah diperoleh.

Purwokerto, 12 Juni 2023



**Lulu Mahyanal Izza**  
**NIM. 1917405006**

Cek Lulu Mahyanal Izza

ORIGINALITY REPORT

**19%** SIMILARITY INDEX  
**17%** INTERNET SOURCES  
**9%** PUBLICATIONS  
**9%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.unhasy.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
10	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
11	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
12	repository.umpwr.ac.id:8080 Internet Source	1%
13	andiacank.blogspot.com Internet Source	1%

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHR

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* PADA MATA PELAJARAN  
SKI MI PLUS MA'ARIF NU JATINEGARA KECAMATAN SEMPOR KEBUMEN**

Yang disusun oleh: Lulu Mahyanal Izza NIM1917405006, Jurusan Pendidikan Madrasah,  
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 10 Juli 2023  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. )  
pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum  
NIP. 197402281999310005

Mujibur Rohman, M.S.I  
NIP. 198309282015011002

Penguji Utama,

Dr. Saefudin, M.Ed  
NIP. 19621171992031003

Mengetahui :  
Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah

Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I  
NIP. 197702252008011007

## NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Lulu Mahyanal Izza  
Lamp : -

Kepada Yth,  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Lulu Mahyanal Izza  
NIM : 1917405006  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Impelentasi Model Pembelajaran *Scramble* pada Mata Pelajaran Ski Kelas III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 19 Juni 2023  
Pembimbing,

**Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum**  
NIP. 197402281999031005

**PEENEERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* PADA MATA  
PELAJARAN SKI KELAS III MI PLUS MA'ARIF NU JATINEGARA  
KECAMATAN SEMPOR KEBUMEN**

**Lulu Mahyanal Izza**

**1917405006**

**ABSTRAK**

Pendidikan merupakan sebuah upaya dalam mengembangkan potensi dan mempersiapkan generasi muda penerus bangsa untuk mewujudkan aktivitas pembelajaran agar siswa aktif belajar dan memiliki kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan sebagai penerapan tanggung jawab terhadap masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan terkait Implementasi model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI kelas III MI plus Ma'arif NU Jatinegara Kecamatan Sempor Kebumen. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dan metode deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan kesimpulan data. Adapun Hasil dari penelitian ini bahwa Implementasi model pembelajaran *Scramble* pada Mata Pelajaran SKI Kelas III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara menggunakan tiga tahap kegiatan pembelajaran yaitu tahap perencanaan, tahap inti, dan tahap penutup.

**Kata Kunci : Penerapan, Model Pembelajaran *Scramble*, SKI**

***APPLICATION OF THE SCRAMBLE LEARNING MODEL IN SKI  
SUBJECT AT MI PLUS MA'ARIF NU JATINEGARA DISTRICT SEMPOR  
KEBUMEN***

**Lulu Mahyanal Izza**

**1917405006**

***ABSTRACT***

*Education is an effort to develop potentials and prepare the next generation of young people to realize learning activities so that students are active learners and have personality, noble character and skills as the application of responsibility to society. This study aims to find out and describe the implementation of the Scramble learning model in subjects SKI class III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara Sempor Kebumen Subdistrict. The type of research used was field research and qualitative descriptive methods. The data collection method used was Observatory Interview and documentation. Data analysis techniques used were data collection, data reduction, data presentation, and data conclusions. The results of this study show that the implementation of the Scramble learning model in SKI Class III Subjects MI Plus Ma'arif NU Jatinegara uses three stages of learning activities, namely the planning stage at this stage and the closing stage.*

***Keywords: Application, Scramble Learning Model, SKI***

## MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

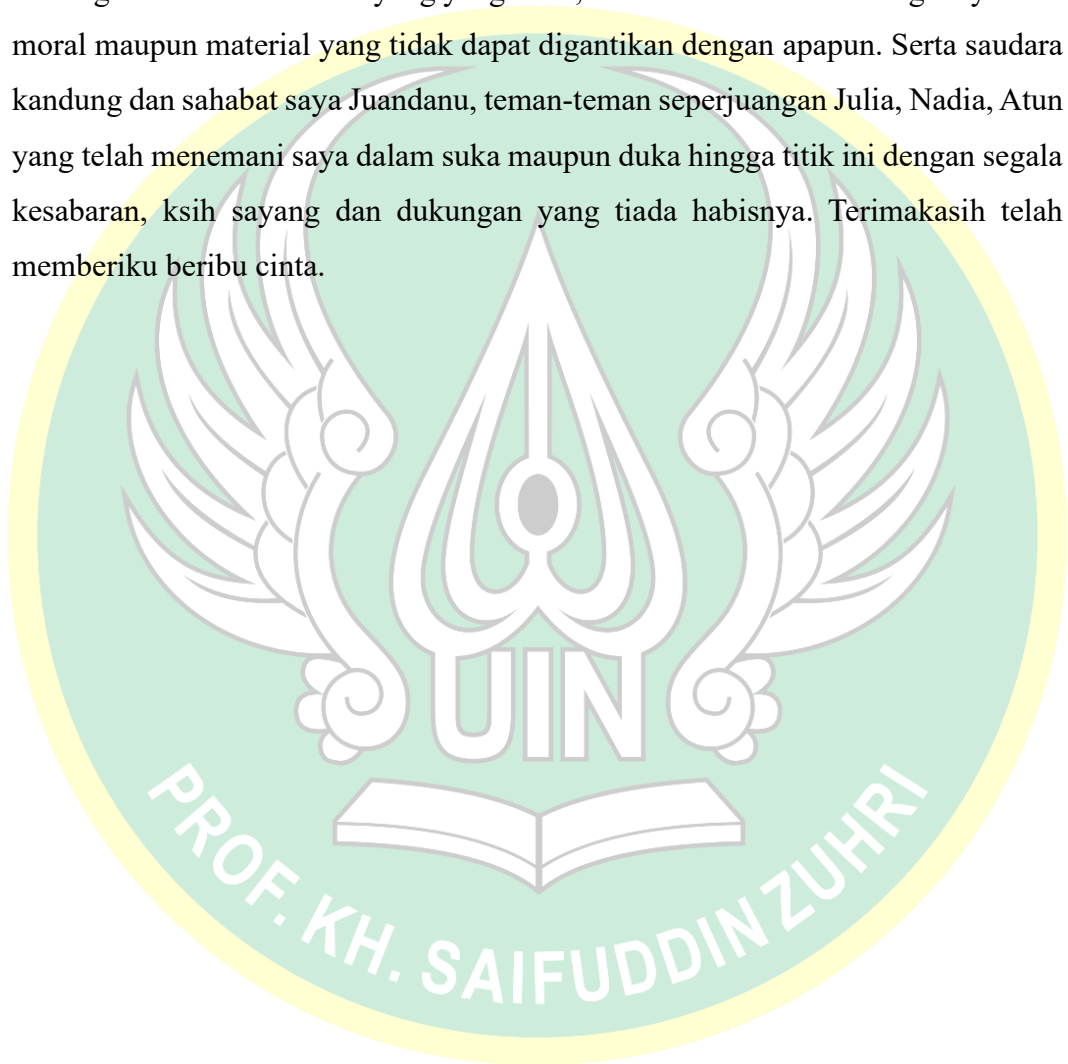
( Qs. Al-Baqarah : 286)





## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT dengan penuh rasa syukur dan terimakasih kepada Allah SWT yang dengan Rahmat dan pertolongan-Nya dapat terselesaikannya skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua Orang tua saya Bapak Abdul Aziz dan Ibu Sholikhatun yang senantiasa memberikan semangat serta do'a kasih sayang yang tulus, dan motivasi serta dukungannya baik moral maupun material yang tidak dapat digantikan dengan apapun. Serta saudara kandung dan sahabat saya Juandanu, teman-teman seperjuangan Julia, Nadia, Atun yang telah menemani saya dalam suka maupun duka hingga titik ini dengan segala kesabaran, kasih sayang dan dukungan yang tiada habisnya. Terimakasih telah memberiku beribu cinta.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh..*

Alhamdulillah rabbil'alamin,, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karuna dan barokah yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Penulisan Skripsi ini yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara Kecamatan Sempor Kebumen”. Tidak lupa Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya yang selalu di dalam naungan syafa'atnya hingga akhir zaman nantinya Aamiin Ya Robbal'alamin.

Selama penyusunan Skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih atas diperolehnya bimbingan, nasehat, dukungan motivasi serta do'a yang tiada hentihentinya dari berbagai pihak selama menyelesaikan Skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Dr. Suparjo, M.A, Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak Prof. Dr. Subur, M.Ag, Selaku wakil dekan 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Ibu Dra. Hj. Sumiarti, M.Ag, Selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Bapak Dr. H. Siswadi, M..Ag, Selaku Koordinator jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Bapak Ali Muhdi, S.Pd, M.S.I selaku Kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Bapak Ishack Suryo Nugroho, M.S.I, Selaku Penasihat Akademik PGMI A Angkatan 2019 yang telah membimbing penulis.

8. Bapak Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, membimbing dan memotivasi, mencurahkan perhatian, memberi saran, mengoreksi dan memberikan dukungan dengan penuh kesabaran kepada penulis selama penelitian dan penyusunan Skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan segudang Ilmunya kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Pegawai Perpustakaan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, dan buku-bukunya yang telah banyak memberikan rujukan, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Bapak Ari Supriyanto, S.Pd. I Selaku Kepala MI Plus Ma'arif NU Jatinegara Kecamatan Sempor Kebumen yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi dan telah memberikan Ilmu yang bermanfaat.
12. Ibu Siti Masngadah, S.Pd.I, Selaku Guru Kelas III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara Kecamatan Sempor Kebumen yang telah bersedia membantu jalanya penelitian Skripsi ini.
13. Guru dan staf karyawan MI Plus Ma'arif NU Jatinegara Kecamatan Sempor Kebumen, yang ikut serta membantu peneliti baik dalam bentuk moril maupun materil.
14. Siswa dan siswi kelas MI Plus Ma'arif NU Jatinegara Kecamatan Sempor Kebumen.
15. Bapak Abdul Aziz dan Ibu Sholikhatus, adik-adik saya, Selaku kedua orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan semangat dan do'a, kasih sayang dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman terdekat penulis, Juandanu, Situn, Julia jum, Nadia micin, dan Sobat Santri Sontoloyo Maswah, Nadia, Lita, Dea, Delia, Aini. Sahabat penulis, segenap teman dekat semasa saya sekoah Idzni, Tyas dan Gendo.

17. Sahabat dan teman seperjuangan PGMI Angkatan 2019, terimakasih telah memberi banyak pengalaman.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Purwokerto, 17 Juni 2023



**Lulu Mahyanal Izza**  
**NIM. 1917405006**



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi konseptual.....	5
C. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	7
D. MI Plus Ma'arif Plus NU Jatinegara.....	8
E. Rumusan masalah.....	8
F. Tujuan dan manfaat penelitian.....	8
G. Kajian Pustaka.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Implementasi Model Pembelajaran <i>Scramble</i> .....	13
B. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Objek Penelitian.....	28
D. Subjek Penelitian.....	28
E. Metode Pengumpulan data.....	29
F. Metode Analisa data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Penerapan model pembelajaran <i>Scramble</i> pada mata pelajaran SKI kelas III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara kecamatan Sempor Kebumen.....	33
B. Analisis Data.....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran-saran.....	56
C. Kata Penutup.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	



## DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Sintaks Metode Pembelajaran <i>Scramble</i> .....	16
Table 4. 1 Data Kelompok Penggunaan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> .....	39
Table 4. 2 Daftar Kelompok Siswa Kelas III .....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Hasil Observaspenerapan model pembelajaran
- Lampiran 4: RPP
- Lampiran 5 : Dokumentasi
- Lampiran 6 : Surat izin individu
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Balasan Sekolah
- Lampiran 8 : Surat ketrangan seminar proposal
- Lampiran 9 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Surat keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 11 : Sertifikat BTAPPI
- Lampiran 12 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 13 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 14 : Setifikat Aplikom
- Lampiran 15 : Sertifikat KKN
- Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta konsep Penggunaan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> .....	39
Gambar 4. 1 Pembagian Kelompok.....	48



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah upaya dalam mengembangkan potensi serta mempersiapkan generasi muda penerus bangsa untuk mewujudkan aktivitas pembelajaran agar siswa aktif belajar dan memiliki kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan sebagai penerapan tanggung jawab terhadap masyarakat. Menurut Edgar Dalle bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Beberapa dalam peraturan pemerintah nomor 11 tahun 2005 tentang Standar nasional pendidikan lembaran Negara republik Indonesia tahun 2005 Nomor 41 tambahan lembaran republik Indonesia nomor 4496 diubah sebagai Berikut: Standar pendidikan nasional adalah kriteria minimal tentang sistem Pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara kesatuan republik Indonesia. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang Yang terdiri atas Pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.<sup>2</sup> Sekolah ialah suatu lembaga pendidikan yang mengupayakan sarana untuk melakukan proses pendidikan. Dalam sekolah menjadikan wadah untuk menciptakan manusia seseorang yang berpendidikan sesuai dengan visi misi yang

---

<sup>1</sup>Evi. Nurtikasari, dkk. Penerapan model pembelajaran Scramble untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III MI Nurul Huda 1 Curug. *Journal Pendidikan guru*. Vol.1 no (1), 2020,hlm

<sup>2</sup> Perubahan atas peraturan Presiden tentang standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat (1,2,3)

direncanakan. Dalam sekolah proses belajar mengajar terjadi antara pendidik dan peserta didik untuk memulai proses pembelajaran.

Pembelajaran dan belajar mempunyai arti yang memiliki hubungan yang sangat erat. Pembelajaran yaitu proses memberikan bantuan serta bimbingan pada lingkungan yang ada siswa sehingga bisa mendorong siswa untuk melangsungkan proses pembelajaran. Sedangkan belajar merupakan suatu perubahan aktivitas mental yang terjadi pada setiap individu. Untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil individu sendiri berupa pengalaman, memahami, menyimpulkan, aktivitas berfikir dalam berinteraksi dengan lingkungan.<sup>3</sup>

Pada kegiatan pembelajaran peran guru sebagai pembimbing tentunya mampu membuat dan mengatur strategi pembelajaran yang menarik untuk peserta didiknya agar dapat dicerna materi pembelajaran dengan baik. Untuk itu dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menentukan metode atau model pembelajaran yang akan digunakan sebelum melakukan proses belajar mengajar agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun setiap peserta didik tentunya memiliki kemampuannya mencerna materi pembelajaran berbeda-beda, oleh karena itu guru mampu menggunakan strategi dan metode serta model pembelajaran yang tepat untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam atau bisa disebut dengan SKI.<sup>4</sup>

Dalam proses pendidikan pada jenjang sekolah dasar khususnya Madrasah ibtidaiyah belajar berbagai macam mata pelajaran. Salah satunya kategori mata pelajaran PAI yaitu Sejarah Kebudayaan Islam yang biasa disebut dengan SKI. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu sebuah mata pelajaran yang mempelajari ilmu sejarah orang-orang Islam zaman dahulu, budaya, dan kehidupan umat Islam terdahulu yang kemudian

---

<sup>3</sup>Tanjung, Ramadhani. “ Meningkatkan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran Scramble siswa kelas 5 SD pindun jae pada materi keanekaragaman suku Bangsa dan budaya Indonesia”.*Forum pedagogic*, Vol 8 No.1 2020

<sup>4</sup>Andriyansyah, “Penanaman Toleransi Agama pada diri anak melalui doktrin sejarah kebudayaan Islam ( Penelitian Tindakan kelas) pada MI Hidayatul Ahbina, setu Bekasi”,*Jurnal Pendidikan dan pengajaran*, Vol. 2 No. 02, 2019

dijadikan pedoman atau teladan untuk kehidupan sekarang hingga kehidupan masa yang akan datang, dalam menggapai sebuah ketenangan serta kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat kelak.

Mata pelajaran SKI mempunyai arti penting bagi peserta didik, namun pada realitas menunjukkan adanya minat yang rendah dari siswa terhadap mata pelajaran ini, mereka terkadang akan cepat merasa bosan dan jenuh dengan metode ataupun model pembelajaran yang serng dijumpai pada mata pelajaran sejarah yakni metode ceramah. Untuk itu pendidik mampu menciptakan atau memilih model pembelajaran yang bervariasi yang lebih menyenangkan. Penggunaan model maupun metode pembelajaran memudahkan siswa dalam mencerna isi materi yang diajarkan.<sup>5</sup>

Model pembelajaran ialah seluruh rangkaian penyajian materi yang meliputi segala aspek baik sebelum maupun sesudah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran. Pada pemilihan model ini tentunya berkaitan langsung dengan usaha yang dilakukan guru sebagai wujud dalam menunjukkan pengajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi lingkungan belajar, media, faktor guru serta sarana dan prasarana sehingga tujuan pengajaran tersebut tercapai secara optimal. Pemilihan model tersebut guru harus menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi yang akan menjadi objek pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat tentunya akan lebih menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang bermakna.

Pemilihan model pembelajaran tentunya sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, oleh karena itu peran guru sangatlah penting bagi peserta didiknya. Dengan itu dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk memiliki model pembelajaran yang tepat dan menarik sehingga peserta didiknya memiliki semangat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>.Imelda Aprilia dkk, “ Implementasi metode pembelajaran Bervariasi pada materi SKI di madrasah Ibtidaiyah”, *JIP : Jurnal Ilmiah Pgmi*, Vol. 6 No. 1 2020, hlm 54.

<sup>6</sup> Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif penggunaan Tools SPSS dan video scribe*, (Tasikmalaya : Edu publisher, 2018) hlm. 1.

Dengan itu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengimplementasikan model pembelajaran *Scramble* di kelas III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara terhadap model pembelajaran *Scramble* menunjukkan bahwa antusiasme peserta didik pada mata pelajaran SKI ini kurang dan jenuh. Selama ini proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran SKI yaitu dengan *active learning*. Namun kebanyakan menggunakan metode ceramah dikarenakan mata pelajaran SKI merupakan mata pelajaran sejarah kehidupan budaya terdahulu. Untuk itu akan terasa membosankan bagi peserta didik jika metode ceramah dilaksanakan dalam jangka waktu yang cukup lama.<sup>7</sup>

Dalam proses kegiatan belajar mengajar perlunya pemilihan model yang baru dan bervariasi supaya aktivitas dan antusiasme peserta didik meningkat. Salah satu model pembelajaran yang digunakan di kelas III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara yaitu model pembelajaran *Scramble*. Model pembelajaran *Scramble* merupakan model pembelajaran yang menekankan kerjasama dalam kelompok kecil dengan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban. Melalui model pembelajaran *Scramble* ini siswa dapat menyusun kata ataupun wacana acak yang kemudian disusun dengan kalimat yang bermakna.<sup>8</sup>

Pembelajaran menggunakan model *Scramble* ini dapat meningkatkan fokus siswa serta daya ingat siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait bagaimana implementasi atau penerapan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI di kelas III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara. Model ini sangat bermanfaat karena mampu menguji fokus dan semangat peserta didik. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai “Implementasi model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI kelas III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara Kecamatan Sempor Kebumen.”.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Wiji, tanggal 2 Oktober 2022 di Madrasah

<sup>8</sup>Ani.Mufliha dkk, 2015, Penerapan metode pembelajaran Scramble untuk meningkatkan prestasi belajar SKI kelas V MI Al Iman Sorogenen. Literasi. Vol.VI., No. 1

## B. Definisi konseptual

### 1. Penerapan Model pembelajaran *Scramble*

#### a. Penerapan

Penerapan merupakan suatu pelaksanaan atau tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Pelaksanaan implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaannya sudah dianggap sempurna. Dalam implementasi biasanya berupa aktivitas, mekanisme pada suatu sistem yang terencana guna tercapainya tujuan kegiatan.<sup>9</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi dalam penelitian ini adalah menegaskan, menggambarkan, menjelaskan, dan mempelajari secara terbatas mengenai penerapan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI kelas III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.

#### b. Model Pembelajaran

Model pembelajaran ialah sebuah sistematis atau pola mengajar yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan serta mewujudkan suatu proses kegiatan pembelajaran di suatu kelas yang mengarahkan kita pada dalam desain pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Joyce dan Weill, mendeskripsikan biasanya model pembelajaran merupakan sebuah rencana atau pola yang dapat digunakan dalam mengimplementasikan untuk membentuk kurikulum, serta mendesain materi-materi instruksional, dan memiliki tujuan untuk memandu proses pengajaran di ruang kelas atau pembelajaran yang

---

<sup>9</sup>Ali Miftakhu Rosyad, “ Implementasi Pendidikan Karakter Melalui menejemen sekolah”, *Jurnal Ilmu Menejemen*, Vol. 5 No. 02 2019, hlm 173-190.

dapat diatur dengan bervariasi dan berbeda seiring bergantinya hari.

10

Untuk itu tujuan dari model pembelajaran yaitu diajarkannya tentang cara berpikir, konsep-konsep informasi dan kajian tentang nilai-nilai sosial yang meminta siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang mengandung unsur kognitif, afektif, psikomotorik serta dapat berfikir kritis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka atau prosedur yang disusun secara sistematis guna tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>11</sup>

#### c. Model Pembelajaran *Scramble*

Model pembelajaran *Scramble* ini merupakan cara belajar yang tidak membosankan dan menggembirakan jika diterapkan di dalam kelas sehingga mengurangi rasa cemas yang dialami oleh banyak siswa. *Scramble* berasal dari bahasa Inggris yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti perjuangan, pertarungan atau perebutan.<sup>12</sup>

Model pembelajaran *Scramble* yaitu metode pembelajaran yang berbentuk permainan kata acak, kalimat acak, atau paragraf. Dengan itu melibatkan partisipasi peserta didik dalam satu kelompok kecil untuk dapat menjawab pertanyaan dimana guru sudah menyiapkan jawabannya namun berupa susunan kata acak. Pada permainan ini peserta didik harus mengoreksi jawaban tersebut menjadi jawaban yang benar.

---

<sup>10</sup>Shlphy A. Octavia, *Model-model pembelajaran* (Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2012), hal.34

<sup>11</sup>Evi Rizki Salamah, “ Penerapan Model pembelajaran Screamble pada materi gaya dan gerak kelas IV MI Hasyim Asy’ari, Vol. 06 No. 012021

<sup>12</sup>Indriati Baiklah dkk, “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar Matematika pada materi Lienar satu variabel, Vol. 5 No. 2, 2017, hlm 133-134

Siswa mempunyai semangat baru untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui permainan metode pembelajaran *Scramble* tersebut. Metode *Scramble* juga membuat anak lebih berkonsentrasi penuh untuk dapat menemukan ataupun menyelesaikan tugas yang diberikan.<sup>13</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model *Scramble* adalah sebuah model pembelajaran yang mengajak peserta didiknya untuk berpikir kritis dalam mempelajari materi pembelajaran dengan pemecahan masalah yang disajikan dalam bentuk kartu soal dan kartu jawaban yang terpisah secara berkelompok dengan mencocokkannya sesuai materi yang dipelajari dengan menggemirakan.<sup>14</sup>

### C. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam proses pendidikan pada jenjang sekolah dasar khususnya Madrasah Ibtidaiyah belajar berbagai macam mata pelajaran. Salah satunya kategori mata pelajaran Pai yaitu Sejarah Kebudayaan Islam yang biasa disebut dengan SKI.

Sejarah yaitu sebuah kejadian peristiwa yang benar terjadi pada masa lampau. Diantaranya berkaitan dengan sejarah pertumbuhan, perkembangan serta penyebarannya, tokoh-tokoh yang melakukan perkembangan dan penyebaran agama Islam tersebut, sejarah kemajuan serta kemunduran yang dicapai umat Islam dalam berbagai bidang yaitu seperti pendidikan, pemerintahan, ekonomi, dan kebudayaan.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Azizah Himawati dkk, “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Scramble dalam ketrampilan menulis pantun pada siswa sekolah dasar, *PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 2017.

<sup>14</sup>Shoimin, Aris “ *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*”, (Yogyakarta: ARRUIZ MEDIA 2016)

<sup>15</sup>Amang Faturohman dkk, “ Implementasi Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam pada madrasah tingkat sekolah dasar di Kabupaten Pasuruan”, *AL MURRABI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 No. 2, 2020.



Berdasarkan peraturan kementerian Agama bahwa Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ialah mata pelajaran yang berisi mengenai catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah, serta berakhlak dalam mengembangkan Agama Islam yang dilandasi oleh akidah.<sup>16</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam merupakan menelaah sejarah, perkembangan kehidupan serta budaya, dan tokoh-tokoh berprestasi di zaman umat islam terdahulu diantaranya masa kerasulan nabi Muhammad Saw sampai dengan Khulafaur Rasyidin. Untuk itu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini memiliki kontribusi yang baik dalam memberikan pemahaman, motivasi peserta didik untuk mengenal sejarah umat Islam terdahulu, serta mengandung nilai keaktifan dalam membentuk kepribadian sikap, melatih kecerdasan siswa.

#### **D. MI Plus Ma'arif Plus NU Jatinegara**

MI Plus Ma'arif NU Jatinegara adalah lembaga Pendidikan formal pada tingkat sekolah dasar di bawah naungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen. Madrasah Ibtidaiyah ini berlokasi di jl. Sempor Baru No. 47, Jatinegara, Kec. Sempor, Kab. Kebumen. MI Ma'arif Plus NU Jatinegara terakreditasi "B".

#### **E. Rumusan masalah**

Berdasarkan latarbelakang di atas, peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Sramble* pada mata pelajaran SKI di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara Kecamatan Sempor Kebumen?

#### **F. Tujuan dan manfaat penelitian**

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian adalah :

1. Tujuan Penelitian

---

<sup>16</sup>Nurjannah, " Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah ibtidaiyah, *Foramadiani: Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman* , Vol.11No.1, 2019, hlm.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis Peenerapan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara Kecamatan Sempor Kebumen.

## 2. Manfaat penelitian

### a. Manfaat secara teoritis

Dapat menambah wawasan serta Teori Ilmu Pengetahuan tentang Penerapan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI di kelas III.<sup>17</sup>

### b. Manfaat secara Praktik

#### 1) Bagi peneliti

Penelitian ini memperoleh pemahaman dan pengalaman tentang Impementasi metode pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI.

#### 2) Bagi Peserta Didik

Memberikan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran SKI dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* akan lebih mudah dicerna, daya ingat yang tinggi serta adanya nuansa baru pada kegiatan pembelajaran tersebut.

#### 3) Bagi Guru

Mempermudah guru dalam proses pembelajaran SKI serta mengembangkan pengetahuan, memberikan metode dan model pembelajaran yang baru sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

#### 4) Bagi Madrasah

Dengan terlaksananya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta referensi Pendidikan kedepannya.<sup>18</sup>

<sup>17</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan RND*, (Bandung :Alfabetacv, 2011) hlm. 137.

<sup>18</sup>Reski Setia Amalia, " *Penerapan Model Pembelajaran Scramble dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika pada peserta didik kelas 5 SDN Satap 02 Konsel*," Skripsi. Konsel : IAIN Kediri 2020

## G. Kajian Pustaka

Adapun acuan penulisan penelitian ini ditujukan untuk penyajian penelitian terdahulu serta teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Untuk itu peneliti melakukan pengkajian kembali terhadap penelitian yang sebelumnya terkait dengan pembahasan judul penelitian ini.

1. Penelitian yang pertama jurnal karya Evi Rizki Salamah ( STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Pada Materi Gaya dan Gerak kelas IV MI Hasyim Asy'ari. Dalam jurnal tersebut membahas tentang penerapan model pembelajaran *Scramble* pada kelas IV pada materi Gaya dan Gerak. Dimana dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai implementasi atau penerapan model pembelajaran *Scramble* . Dan untuk perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian yang ada pada jurnal tersebut implementasi untuk peserta didik kelas IV pada materi gaya dan gerak sedangkan penelitian ini dikhususkan untuk siswa kelas III pada mata pembelajaran SKI.<sup>19</sup>
2. Penelitian kedua Skripsi Julfriady Siagian yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Dalam pelajaran Bahasa Arab SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa model pembelajaran *Scramble* pada pelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan hasil belajar terutama pada mufrodat Bahasa Arab. Di dalam Skripsi ini juga terdapat persamaan dan perbedaannya. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang penerapan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran PAI. Dan untuk perbedaan dari skripsi ini adalah membahas tentang penerapan *Scramble* pada mata pelajaran Bahasa Arab dan Implementasinya siswa kelas SMP

---

<sup>19</sup>Evi Rizki Salamah, “ Penerapan Model pembelajaran *Scramble* pada materi gaya dan gerak kelas IV MI Hasyim Asy'ari, Vol. 06 No. 01, 2021.

sedangkan penelitian ini membahas mengenai mata pelajaran SKI dan implementasinya untuk anak kelas III MI.<sup>20</sup>

3. Penelitian yang ketiga jurnal karya Azizah Himawati dkk (PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Scramble* dalam pembelajaran ketrampilan menulis pantun pada siswa sekolah dasar. Dalam jurnal tersebut membahas mengenai ketrampilan penulisan pantun menggunakan model pembelajaran *Scramble*. Pada penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Untuk persamaan yaitu sama-sama membahas tentang penerapan model pembelajaran *Scramble* pada jenjang Sekolah Dasar. Perbedaannya pada jurnal tersebut membahas mengenai implementasi ketrampilan menulis pantun menggunakan model pembelajaran *Scramble* sedangkan penelitian ini membahas penerapan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI.

#### **H. Sistematika Pembahasan.**

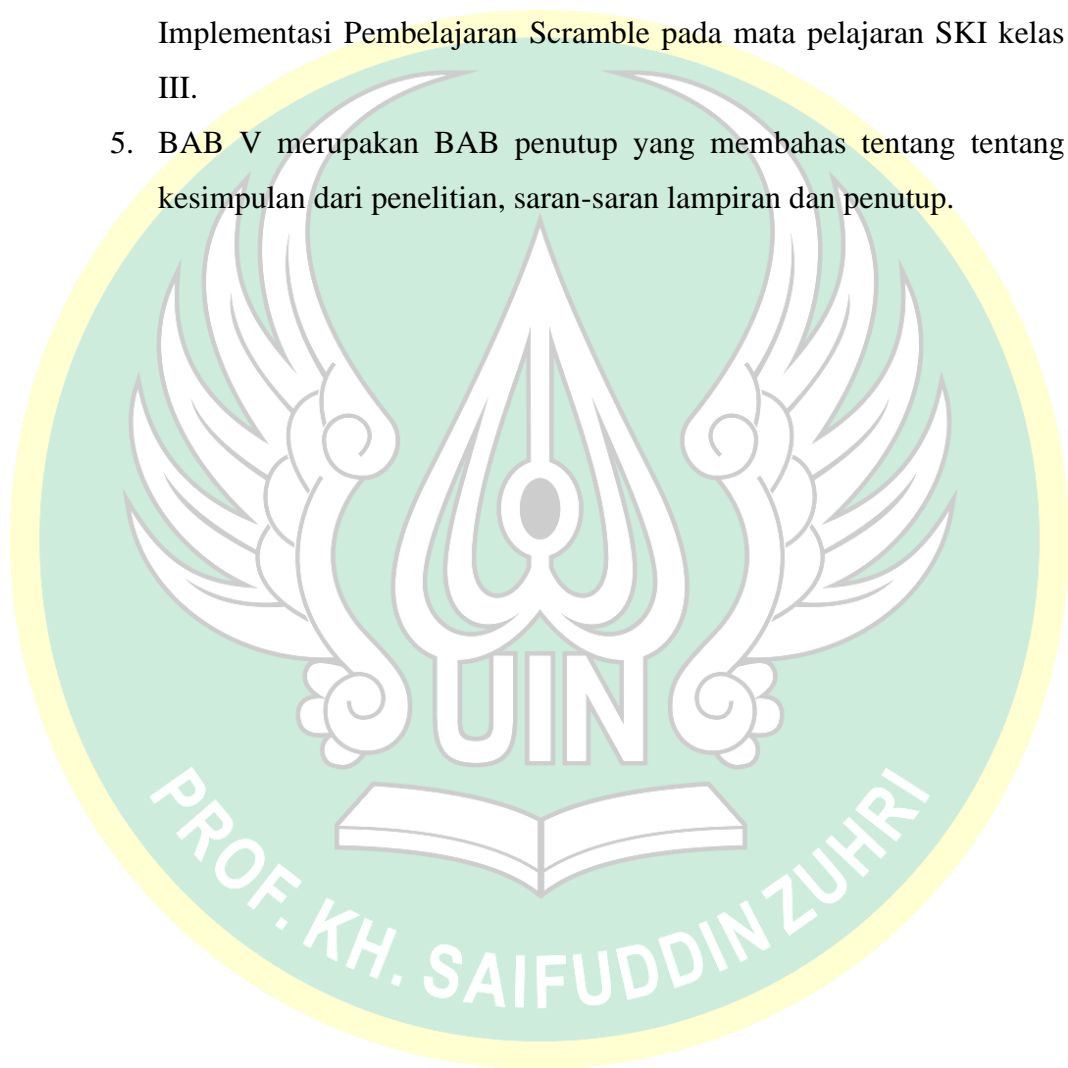
Adapun Sistematika dari penelitian ini :

1. BAB I pada bagian pertama yaitu meliputi bagian judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan lampiran. BAB I yaitu Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II membahas terkait tinjauan pustaka. Pada BAB II ini menggambarkan tentang landasan teori penelitian yang meliputi Implementasi Pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI kelas III.

---

<sup>20</sup>Julfriady Siagian, *Penerapan Model Scramble dalam mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal*, Skripsi. Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2021

3. BAB III ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. BAB IV berisi tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi gambaran umum MI Plus Ma'arif NU Jatinegara, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. Untuk penyajian data serta analisis data tentang Implementasi Pembelajaran Scramble pada mata pelajaran SKI kelas III.
5. BAB V merupakan BAB penutup yang membahas tentang tentang kesimpulan dari penelitian, saran-saran lampiran dan penutup.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penerapan Model Pembelajaran *Scramble*

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki dua kata yang erdiri dari model dan pembelajaran. Dalam kamus besar bahsa Indonesia istilah model memiliki arti yaitu pola, pola memiliki arti ragam, acuan dari sesuatu yang hendak dibuatu ataupun dihasilkan. Sedangkan untuk kata pembelajaran memiliki arti yaitu sebuah proses pendidik untuk berinteraksi kepada peserta didiknya guna pemerolehan ilmu pengetahuan, pembentukan sikap, akhlak, budi pekerti yang baik, serta kepercayaan pada peserta didik.<sup>21</sup> Menurut Permendiknas RI No 41 Tahun 2007 pada pergeseran paradigma pengajaran menuju pembelajaran. Pembelajaran yaitu proses interaksi peserta didik dengan pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Untuk itu proses pembelajaran perlu direncanakan, dilakukan, dinilai, diawasi agar terlaksana secara efisien dan efektif.<sup>22</sup>

Model pembelajaran memiliki arti luas yakni teknik, strategi, untuk itu model pembelajaran adalah kerangka ataupun rancangan deskripsi secara rinci dalam menyampaikan materi pembelajaran oleh guru kepada peserta didik. Penyampain secara sistematis tersebut yaitu untuk mengintegrasikan sistem belajar guna tercapainya suatu tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran sangat perperan penting dalam sebuah kegiatan belajar mengajar di kelas<sup>23</sup>.

Untuk itu model pembelajaran berfungsi sebagai acuan bagi perancang pembelajaran seperti guru di kelas. Model pembelajaran

---

<sup>21</sup> Abas, Asyafah, "Menimbang Model Pembelajaran(Kajian Teoritis atas model pembelajaran dalam Pendidikan Islam)" dalam *TARBAWY*, vol. 6, No.2, 2019

<sup>22</sup> Agus Mukhtar dkk, "Model dan strategi pembelajaran diklat", *Jurnal Diklat Teknis*, Vol. 1 2017

<sup>23</sup> Akhmad Yazidi, "Memahami model-model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 (*The Undrestanding Of Model Of Teaching In curriculum*)", 2014

merupakan kerangka konseptual pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum sebagai rencana pembelajaran dalam artian jangka panjang, bahan pelajaran materi pembelajaran untuk membimbing pembelajaran di kelas. Dalam model pembelajaran berkaitan dengan peserta didik dalam perubahan perilaku secara adaptif.

Adapun pengertian model pembelajaran menurut para Ahli sebagai berikut :

1. Menurut Aziz Wahab, model pembelajaran dapat didefinisikan yaitu sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh dalam belajar mengajar agar dicapai suatu perubahan secara spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan. Secara garis besar model mengajar merupakan aturan strategi mengajar yang disiapkan untuk tercapainya sebuah tujuan mengajar.
2. Menurut Adi, model pembelajaran yaitu kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>24</sup>
3. Menurut Samatowa, model pembelajaran ialah suatu deskripsi dari suatu lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, desain unit-unit pembelajaran, buku-buku pelajaran, multimedia dan bantuan melalui program komputer.<sup>25</sup>
4. Menurut kokom komalasari model pembelajaran *Scramble* yaitu suatu metode belajar yang mengajak siswanya untuk mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban atau pasangan konsep.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup>Yodhi Edya, “ Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X-2 Di MAS Darul Funun El-Abbasiyah Padang Jepang”, “*Jurnal Pendidikan Konseling (JPDK)*, Vol. 2022

<sup>25</sup>Nur Baeti, “ *Metode Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Kalimat Bahasa Inggris*”, (Pekalongan, NEM, 2021), Hal. 17

<sup>26</sup>Ni Nym dkk, “ Pengaruh model pembelajaran *Scramble* berbantuan media video terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD di gugus V kecamatan Buleleng”, *Jurnal.undiksha*, 2013

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ialah semua rangkaian prosedur atau acuan dalam sebuah kegiatan belajar mengajar didalam kelas yang dikenakan oleh guru kepada anak didiknya guna memperoleh tujuan pembelajaran yang direncanakan.

## 2. Pengertian Model Pembelajaran *Scramble*

*Scramble* memiliki arti yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu perjuangan, pertarungan atau perebutan. Salah satu model penyampaian mengajar kepada peserta didik yang mengaitkan siswanya untuk belajar sambil bermain. Model pembelajaran *Scramble* berupa permainan antar kelompok yaitu dengan menyusun kalimat, kata dan paragraf sesuai lebar kartu soal dan lembar kartu jawaban. Model pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan daya ingat siswa serta berpikir kritis untuk bertanggung jawab atas kelompoknya, dengan itu siswa diminta menemukan urutan susunan kata, kalimat, paragraf serta jawaban yang bermakna. Ketepatan dan kecepatan untuk menjawab soal menjadi salah satu kunci bahwa permainan model pembelajaran *Scramble*.<sup>27</sup>

Model pembelajaran *Scramble* ini sesuai dengan berbagai mata pelajaran. *Scramble* memiliki berbagai macam bentuk berdasarkan sifatnya, meliputi :

- a. *Scramble* kalimat merupakan sebuah permainan susun kata yang melibatkan beberapa bentuk kalimat yang terdiri dari kata-kata acak. Bentuk kalimat tersebut harus bermakna, logis dan benar, misalnya : membeli-aku-seblak-bersama-naik-motor = aku membeli seblak bersama ibu naik motor.
- b. *Scramble* kata adalah sebuah permainan yang menyusun kata-kata dan huruf-huruf yang telah dikacaukan letaknya sehingga membentuk suatu kata yang bermakna, misalnya : ilotp = pilot, rbateng = terbang.<sup>28</sup>

<sup>27</sup>Ajeng Navy, "Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN LENGKONG 1 MOJOKERTO", *Jurnal JPGSD*, Vol. 05 No. 3, 2017

<sup>28</sup>Burhanuddin, *Eralingua* : "Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan sastra", (Makassar, Universitas Negeri Makasar, 2017), hal. 73



- c. *Scramble* wacana, yaitu permainan yang menyusun sebuah wacana yang bermakna dan logis berdasarakan kalimat-kalimat acak biasanya menjadi paragraf.<sup>29</sup>

Model Pembelajaran *Scramble* adalah salah satu model pembelajaran yang didalamnya terdapat permainan dengan mengaitkan materi pembelajaran. Permainan yang dimaksudkan pada model pembelajaran *Scramble* ini yaitu peserta didik akan bermain menggunakan kartu soal dan katu jawaban dalam kertas yang menarik. Untuk itu penerapan model pembelajaran *Scramble* ini melibatkan beberapa peserta didiknya yang dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan permainan yang telah ditentukan sistematisnya oleh guru sebelumnya. Pada model pembelajaran ini peserta didik dituntut untuk aktif dalam kelompoknya untuk dapat memecahkan permasalahan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban tersebut.<sup>30</sup>

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Scramble* adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran menggunakan permaianan lembar soal dan katu jawaban dalam keadaan acak yang kemudian disusun guna memperoleh jawaban yang bermakna atupun keterkaitan. Berikut Sintaks model pemebelajaran *Scramble* :

**Tabel 2.1 Sintaks Model Pembelajaran *Scramble***

**Sintaks Model Pembelajaran *Scramble*<sup>31</sup>**

No	Tahap	Aktivitas Guru	Aktivitas peserta didik
1.	Fase pertama yaitu guru	Pendidik menjelaskan tujuan	Peserta didik mendengarkan

<sup>29</sup>Aris Shoimin, *model pembelajaran Inovatif*, hlm.166

<sup>30</sup>Femiliana Hakim, “ *The Effectiveness of the scramble menthod in learning Islamic Religius Education at Ballonggabus Elementary School Sidoarjo*, *Jurnal El Bidayah*, Vol. 3 No.1, 2017

<sup>31</sup> Isna Firiana, “Penetrapan Modl pembelajaran scramble untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tata nama senyawa di SMA 1 Bireun”, “ *Jurnal Pendidikan penabur*”, (Lampung: IAIN Raden Intan Lampung), Vol. 10 No. 2, 2016

	menyampaikan tujuan dan mengecek kesiapan peserta didik dalam belajar	siswa dan mempersiapkan siswa siap untuk belajar	penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran
2.	Fase yang kedua yaitu menyampaikan informasi	Guru menyampaikan mengenai pokok materi yang akan dipelajari dan menyiapkan lembar soal dan kartu jawaban	Anak didik mendengarkan penjelasan guru mengenai pokok materi yang akan dipelajari dan mulai mencari informasi mengenai materi.
3.	Fase ketiga yaitu mengorganisir siswa ke dalam kelompok belajar	Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk membuat kelompok dan membagi lembar soal dan kartu jawaban yang sudah di acak oleh guru sebelumnya.	Peserta didik membentuk kelompok menjadi tujuh.
4.	Fase empat guru membimbing pelatihan	Membantu kelompok belajar selama siswa mengerjakan tugasnya	Siswa mencocokkan lembar soal dan kartu jawaban yang telah diterima, dan berdiskusi

			dengan anggota kelompoknya.
5.	Evaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.	Setiap kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan

Dalam melangsungkan proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* supaya dapat berjalan dengan sistematis sesuai tujuan yang diharapkan, untuk itu diperlukanya langkah-langkah pembelajaran menurut Hanafiah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan materi yang sesuai dengan materi pembelajaran hari itu.
- b. Guru menyiapkan kartu soal yang telah dibuat untuk proses pembelajaran
- c. Guru menyiapkan kartu jawaban yang diacak nomornya sehingga siswa dapat mencari jawaban yang tepat.
- d. Guru membentuk kelompok untuk mengerjakan soal-soal yang tersedia.
- e. Guru membagikan kartu soal dan jawaban epada masing-masing kelompok.
- f. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengerjakan soal dan memberikan jawaban yang sesuai.
- g. Guru memberikan penilaian hasil kerja siswa.<sup>32</sup>

Sedangkan menurut Miftahul Huda langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran Model *Scramble* yaitu :

---

<sup>32</sup>Femiliana Hakim, "Efektifitas Metode Scramble dalam pembelajran pendidikan agama Islam di SDN Balonggabus Sidoarjo", *Jurnal El Bidayah*, Vol. 3 No.1, 2017

- a. Guru menyajikan materi sesuai topik, setelah selesai menjelaskan materinya.
- b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- c. Selanjutnya guru membagikan lembar kerja yaitu kartu soal dan kartu jawaban dengan kartu jawaban di acak kemudian peserta didik menyusunnya.
- d. Guru memberikan durasi waktu tertentu untuk mengerjakan tugas.
- e. Peserta didik mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan sebelumnya, lalu guru mengecek durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan dari peserta didik.
- f. Jika waktu mengerjakan soal sudah habis, siswa dapat mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. Dalam hal ini, baik peserta didik yang selesai ataupun tidak selesai maka harus mengumpulkan jawaban tersebut.<sup>33</sup>
- g. Selanjutnya yaitu guru melakukan penilaian, baik di kelas maupun di rumah. Penilaian yang dilakukan berdasarkan seberapa soal yang peserta didik kerjakan dengan benar.
- h. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didiknya yang berhasil memberi semangat kepada peserta didik yang belum cukup berhasil menjawab dengan benar.

Berdasarkan penjelasan mengenai langkah-langkah Model Pembelajaran *Scramble* di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Scramble* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didiknya untuk aktif dan bertanggung jawab atas kelompoknya masing-masing dalam menyelesaikan soal guna memperoleh poin<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Fahrul Imami dkk, "Peningkatan minat belajar tematik maple IPA melalui pembelajaran Kooperatif tipe *Scramble* siswa SDN Salatiga 09 Tahun polajaran 2017/2018," *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 1, 2018

<sup>34</sup>Aris Shoimin, "*Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*", (Yogyakarta: ARRUIZZ MEDIA 2016)

Proses kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Scramble* tentunya mempunyai keunggulan dan kekurangan. Adapun keunggulan yang dimiliki oleh Model Pembelajaran *Scramble* sebagai berikut :

- a. Pada model pembelajaran *Scramble* tentunya lebih menumbuhkan rasa tanggung jawab dan solidaritas antar anggota kelompoknya, dengan itu setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya. Masing-masing dari anggota kelompok juga harus mengetahui bahwa semua anggota mempunyai tujuan yang sama.
- b. Dengan adanya penggunaan model *Scramble* ini yaitu mendorong siswa untuk aktif serta kompetitif memiliki semangat untuk maju dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Kegiatan pembelajaran akan lebih menarik karena sambil bermain dan pemahaman peserta didiknya terhadap materi pelajaran dengan bantuan sesama peserta didik.<sup>35</sup>
- d. Materi yang diberikan menggunakan model permainan seperti ini biasanya akan sulit dilupakan oleh peserta didik.<sup>36</sup>

Penggunaan model pembelajaran *Scramble* mempunyai kekurangan. Adapun kekurangan yang dimiliki oleh Model Pembelajaran *Scramble* meliputi :

- a. Dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Scramble* ini terkadang membutuhkan waktu yang panjang sehingga guru sulit untuk menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.
- b. Metode permainan ini seringkali menimbulkan kegaduhan pada kelas yang berdampingan.

---

<sup>35</sup> Putni Purnama, “ Pengaruh Metode *Scramble* berbasis kartu soal terhadap minat belajar IPS siswa kelas V SD negeri 132 Seluma, “(Skripsi Fakultas Tarbiyah dan tadris IAIN Bengkulu, 2019), 14.

- c. Hilangnya sikap kekreatifan peserta didik dikarenakan hanya menerima bahan mentahan dari guru.
- d. Kurang terpenuhinya implementasi pembelajaran dikarenakan keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa yang menguasai materi pembelajaran.<sup>37</sup>

## **B. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

### **1. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Di dalam pendidikan khususnya pada pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama pada jenjang sekolah dasar yakni Madrasah Ibtidaiyah (MI) memuat mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI). Dalam muatan PAI tersebut terdapat mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang familiar disebut SKI. Sejarah memiliki arti secara etimologis berarti pertentangan, perselisihan dan perlawanan.. Maka dari pengertian secara etimologis ini, sejarah berarti berita, cerita, yang menggambarkan pertentangan, kelompok satu dengan yang lainnya, gagasan atau pemikiran satu dengan yang lainnya yang terjadi dalam suatu tempat dan waktu tertentu. Sejarah melingkupi pengetahuan serta kejadian-kejadian yang sudah berlalu dan pengetahuan cara berpikir sejarah.<sup>38</sup>

Sejarah Pendidikan Islam merupakan Ilmu Pendidikan Islam, karena mengandung nilai-nilai Islam yang bisa menjadi contoh atau tauladan bagi umat Islam khususnya, serta umat manusia pada umumnya. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berkontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat paham, mengenal, serta menghayati Sejarah Kebudayaan Islam yang

---

<sup>37</sup>Masnati, “ Penerapan Model pembelajaran Scramble untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas V SD N 020 Tembilahan Hilir, *Jurnal PAJAR*, Vol.1 No.2, 2017, hlm 320

<sup>38</sup> M Yusuf dkk, “ Penanaman nilai-nilai pendidikan akidah melalui mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”, *Jurnal Al Hikmah*, Vol. 15, 2020

mengandung nilai kearifan guna melatih daya ingat, watak, membentuk sikap dan kepribadian anak didik.<sup>39</sup>

Dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terdapat banyak penyajian materi yang membahas mengenai perjuangan tokoh Islam terdahulu, riwayat, serta kisa biografi tokoh-tokoh besar dalam Islam. Nilai kearifan atau keteladanan tersebut ditemukan dari tokoh yang berperan penting yakni kehidupan pribadi Nabi Muhammad SAW beserta empat sahabat Rosul Khalafaurrasyidin diantaranya Abu Bakar As-Syidik, Umar bin Khatab, Usman bin Affan, Ali bin Abi Thalib. Adapun tokoh yang berperan penting setelah mereka yaitu dari Dinasti Umayyah Umar bin Abdul Aziz, dari dinasti Abbasiyah Harun Al-Rasyid, dari Dinasti Ayyubiyah Salahudin Al Ayyubi, lalu dari Turki Ustmani yaitu Muhammad Al-Fatih.<sup>40</sup>

## 2. Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah

Sejarah kebudayaan merupakan mata pelajaran sejarah yang membahas tentang sejarah umat islam terdahulu. Pendidikan pembelajaran SKI ini diajarkan dalam pendidikan di Indonesia Khususnya pada sekolah ataupun madrasah yang bernaungan Islami pada jenjang sekolah dasar yaitu madrasah Ibtidaiyah. Mata pelajaran SKI diterapkan di madrasah ibtidaiyah memiliki peran penting di pendidikan yaitu dengan mengenal dasar dari sejarah Islam yang kemudian dimanfaatkan serta diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya dari masa kini hingga masa yang akan datang.<sup>41</sup>

Mata Pelajaran SKI pada kurikulum dasar/Ibtidaiyah merupakan salah satu diantara bagian mata pelajaran Agama Islam yang mengarahkan peserta didiknya dalam pengenalan, penghayatan sejarah

<sup>39</sup>Noorela Ariyunita dkk, "Pemetaan dan analisis mahaarah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) jenjang SMA dan MA, *Jurnal Almata*, Vol .9, 2018.

<sup>40</sup>Muh. Andi Isya, " Role Playing dalam meningkatkan hasil dan keaktifan belajar siswa mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam (SKI) Materi hijrah Nabi Muhammad pada siswa kelas V Mi Riyadhul Ulum Bangil Tahun pelajaran 2019/2020", *Jurnal stritdanwijaya*, Vol. 4, No. 1

<sup>41</sup>Ardiyansyah, "Penanaman toleransi agama pada diri anak melalui doktrin sejarahkebudayaan islam", *Jurnal Pendidikan dan pengajaran*, Vol. 2

Islam yang kemudian dijadikan pandangan hidupnya dengan aktivitas pelatihan, pembinaan, keteladanan.

Pada dasarnya proses pembelajaran SKI pada jenjang sekolah dasar selama ini lebih menekankan pada pembahsahan yang kuat dan penugasan dan materi sebanyak mungkin, sehingga suasana belajar yang bersifat kaku dan monoton yang terpusat pada satu arah yang kurang memberikan kesempatan pada siswanya untuk lebih aktif.<sup>42</sup>

Guru berperan penting

### 3. Fungsi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki fungsi yang dapat menjelaskan capaian yang tercantum dalam kurikulum Pendidikan yang diterapkan dalam kurikulum tingkat satuan Pendidikan di madrasah. Adapun fungsi yang dimaksudkan sebagai berikut :

#### a. Fungsi Keilmuan

Melalui bercerita ataupun cerita peserta didik mendapatkan informasi mengenai masa lampau sejarah Islam beserta budayannya.

#### b. Fungsi Pelatihan

Sejarah menegaskan akan kebutuhan siswa untuk menjunjung tinggi nilai-nilai, prinsip-prinsip, serta sikap-sikap yang luhur dan Islami dalam menghadapi kehidupan yang dijalani setiap harinya.

#### c. Fungsi Transformasi

Sejarah memiliki peran penting yaitu menjadi salah satu sumber dalam merencanakan perubahan sosial.<sup>43</sup>

<sup>42</sup>Rober B, *Learning to Scramble*, hal. 33

<sup>43</sup>Nurjannah dkk, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman*, Vol 11 No. 1



#### 4. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki sebuah tujuan. Adapun tujuan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu:

- a. Menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya mempelajari ajaran pokok, khususnya norma-norma serta nilai-nilai Islam yang telah diterapkan oleh Rasulullah SAW guna perkembangan budaya peradaban Islam.
- b. Menyadarkan siswa akan pentingnya tempat dan waktu adalah sebuah proses dari masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang (masa depan).
- c. Membangun kemampuan kritis terhadap peserta didiknya guna mengetahui fakta sejarah dengan betul berdasarkan pendekatan Ilmiah.
- d. Meningkatkan penghargaan dan wujud apresiasi terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban Islam di masa lampau.
- e. Mengoptimalkan kecakapan siswa untuk dapat memetik hikmah terhadap peristiwa bersejarah dalam Islam, meneladani tokoh-tokoh terkemuka serta menghubungkannya dengan sosial, budaya, ekonomi, politik, teknologi dan sains untuk mengembangkan budaya peradaban Islam.<sup>44</sup>

#### 5. Ruang Lingkup Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah memiliki ruang lingkup meliputi :

- a. Sejarah Islam pada zaman pra-Islam, sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW atau biasa disebut dengan sejarah kerasulan, diteruskan dengan sejarah dakwah Rasulullah SAW dan para

---

<sup>44</sup>Euis Sofi, “ PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGER, *Jurnal Penelitian Manajemen pendidikan*, Vol. 1 No. 1 2016.

sahabatnya diantaranya yaitu kegigihan dan ketabahan dalam menyampaikan dakwah, kepribadian Nabi Muhammad SAW.

- b. Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif, kejadian Isro Mi'roj Rasulullah SAW yang diiringi dengan peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke kota Yasrib (Madinah).
- c. Kepemimpinan dan keperwiraan Rasulullah SAW, peristiwa Fathul Mekkah, serta peristiwa tutup usia Nabi Muhammad SAW, yang kemudian munculnya kejadian pada masa Khulafaur Rasyidin yang diakhiri dengan Sejarah perjuangan Tokoh pemuka Agama Islam di daerahnya.<sup>45</sup>

#### 6. Karakteristik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam merupakan kemampuan menekankan kemampuan mengambil hikmah ataupun pelajaran dalam mempelajari sejarah umat Islam terdahulu, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial ataupun dalam Pendidikan guna mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam pada masa kini dan masa yang akan datang. Untuk itu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah pada hakikatnya suatu aktivitas berupa pengalihan ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik yang dituangkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.<sup>46</sup>

#### 7. Kurikulum Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam III

Kurikulum ialah sangat berperan penting terhadap Pendidikan, untuk itu kurikulum merupakan aalat yang digunakan dalam mencapai tujuan Pendidikan serta sebagai pedoman dlaam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kurikulum yaitu sejumlah materi yang disajikan dalam jangka waktu tertentu guna tercapainya kriteria tertentu, untuk itu

---

<sup>45</sup>Siti Johariyah, "Urgensi Pembelajaran Dengan Pendekatan Konstektual dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah (MI), *Jurnal Al-Bidayah*, Vol. 1 No. 2, 2009

<sup>46</sup>Ita Rianti, "ANALISIS PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) BERBASIS KURIKULUM 2013 PADA MATERI BANI ABBASIYAH KELAS XI IPS MAN 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016", Vol. 13 No. 1, 2016

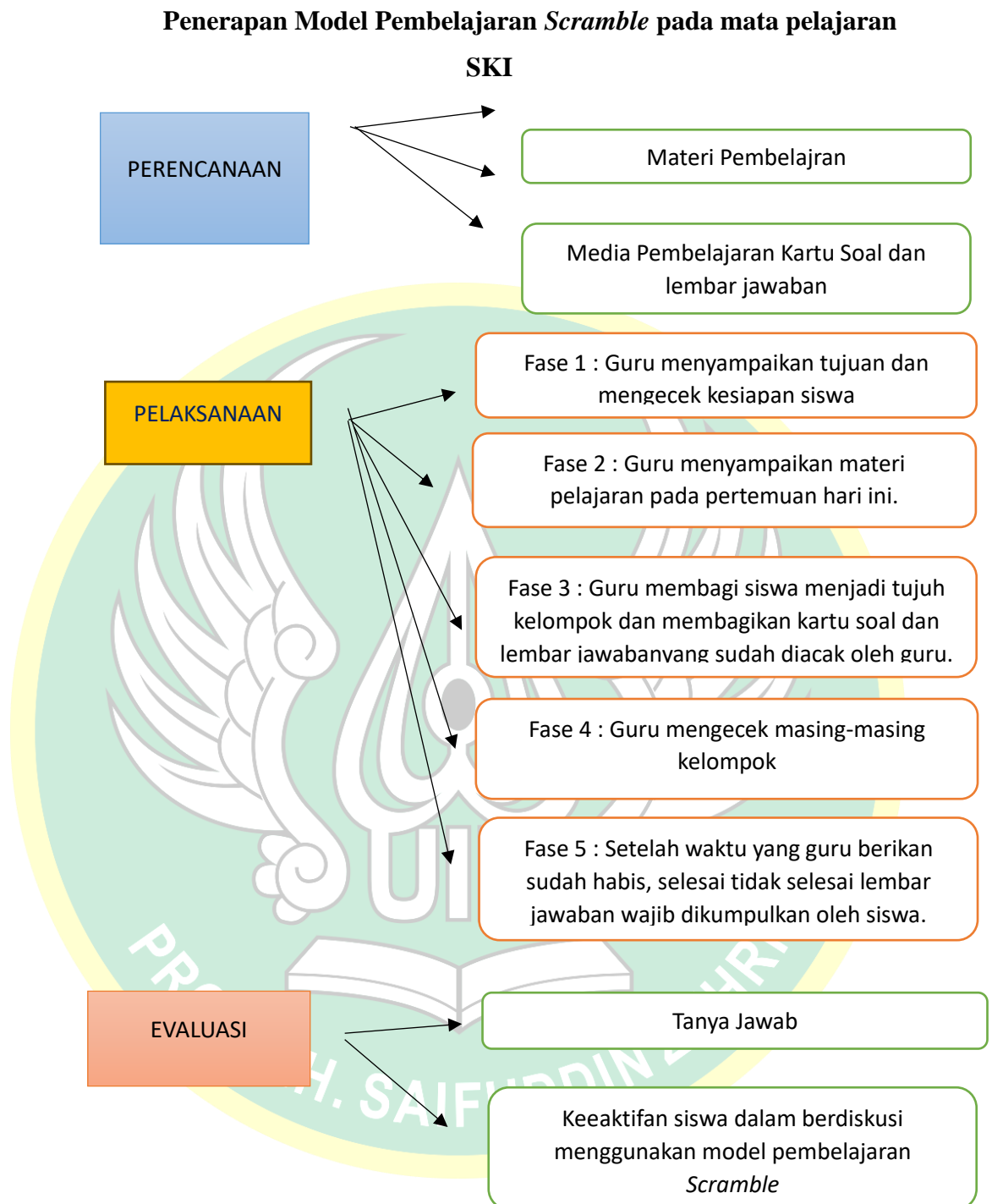
kurikulum seepereangkat rencana dalam mengenal isi, bahan, dan tujuan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang bertujuan mencapai sebuah tujuan-tujuan yang hendak dicapai.<sup>47</sup>

Kurikulum SKI sebelumnya yaitu menggunakan kurikulum 1994, saat itu SKI hanya dipahami sebagai sejarah tentang kebudayaan Islam saja. Sedangkan untuk kurikulum berbasis Kompetensi serta juga Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan, Sejarah Kebudayaan Islam dipahami tentang Agama Islam dan Kebudayaan. Untuk itu kurikulum ini tidak hanya sejarah kekuasaan para petinggri terdahulu, tetapi juga ada perkembangan tekhnoligi Islam dan perkembangan Ilmu agama yang luas. Adapun Kurikulum tingkat satuan Madrasah Ibtidaiyah merupakan bagian dari kelompok mata pelajaran agama mengenai akhlak yang kemudian dibentuk untuk anak didik menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berimam kepada Allah SWT. Untuk itu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bukan hanya sekedar mengirim pengetahuan tetapi juga pendidikan nilai juga tercapai.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>Mohc. Syaroni Hasan, “Manajemen Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Mts At-Taufiq Bogem Diwek Jombang”, *Jurnal Al-Idaroh*, Vol. 3, 2019

<sup>48</sup>Anida, “ Pemetaan dan analisis maharah Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) jenjang SMA dan MA ( Perkemendikbd No. 24 Tahun 2016 dan KMA No. 165 Tahun 2014), “ *Jurnal Literas*”, Vol. IX ,2018



Berdasarkan peta konsep di atas, penerapan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara terdapat tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Adapun pelaku dalam penerapan model pembelajaran *Scramble* yaitu guru dan siswa. Pada tahap

perencanaan guru melakukan perencanaan untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran diantaranya materi pembelajaran, Model pembelajaran yang digunakan pada hari itu yaitu model pembelajaran Scramble menggunakan media kartu soal dan lembar jawaban. Tahap pelaksanaan terdapat lima fase. Fase pertama kegiatan pembelajaran diawali dengan guru menengecek kesiapan peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Fase kedua guru menyampaikan materi pelajaran SKI yang dipelajari pada hari itu, lalu siswa mendengarkan penjelasan guru dan membuka buku mata pelajaran SKI. fase ketiga guru membagi kelompok menjadi tujuh kelompok, dan dilanjutkan untuk membagi kartu soal dan lembar jawaban yang sudah diacak oleh guru sebelumnya, dari situ siswa berdiskusi anat teman sekelompoknya guna memperoleh jawaban, siswa dituntut untuk memiliki daya ingat yang bagus dan berfikir kritis untuk memecahkan jawaban tersebut. Fase keempat guru memastikan semua kelompok berdiskusi untuk mengerjakan soal. Fase kelima yaitu setelah waktu yang ditentukan guru sudah habis maka selesai atau belum siswa wajib mengumpulkan lembar soal kepada guru. Tahap evaluasi yaitu berupa tanya jawab anatar guru dan peserta didik terkait materi pembelajaran yang sudah dipelajari. Selain itu guru juga melakukan evaluasi dengan mengecek keaktifan pada didik pada saat berdiskusi dalam kelompok.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian Kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berbentuk deskriptif dengan terjun ke lapangan langsung terhadap fenomena dan fakta penelitian secara mendalam dengan tujuan yang diperoleh. Penelitian deskriptif kualitatif ialah suatu bentuk penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan kondisi, peristiwa serta keadaan secara sistematis dan fakta.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini yakni untuk membuat gambaran, deskripsi secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta serta hubungan mengenai fenomena yang hendak diselidiki. Penelitian ini sering digunakan untuk meneliti objek yang bersifat alamiah, yakni objek penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti. Kehadiran peneliti dalam penelitian adalah sebagai instrument kunci dalam pengambilan sumber data yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan analisis data yang lebih menekankan makna.<sup>49</sup>

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif peneliti akan meneliti atau menemukan bagaimana penerapan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI kelas III MI Ma'arif NU Jatinegara Kecamatan Sempor Kebumen.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yakni di MI Plus Ma'arif Plus NU Jatinegara Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, yang beralamat di RT 07 RW 03 Desa Jatinegara Kecamatan Sempor

---

<sup>49</sup>Sugiyono, “ *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 16

Kabupaten Kebumen Jawa Tengah.. Adapun alasan penulis memilih tempat penelitian di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara Kecamatan Sempor yakni belum ada yang meneliti mengenai bagaimana Implementasi Model Pembelajaran *Scramble*.

### C. Objek Penelitian

Pada objek penelitian di dalam skripsi ini yang akan diteliti oleh peneliti adalah Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* di kelas III pada mata pelajaran SKI di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara.

Berikut hal yang dideskripsikan dalam implementasi Model Pembelajaran *Scramble* :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
2. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan model pembelajaran *Scramble*.
3. Evaluasi pembelajaran materi pembelajaran.

### D. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian pada penelitian ini ialah orang-orang yang menjadi sumber data maupun informasi dalam penelitian meliputi :

1. Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Guru sebagai pendidik serta pembimbing mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentunya memiliki informasi konkret mengenai prose penerapan model pembelajaran *Scramble* di kelas III MI Ma'arif NU Jatinegara Sempor Kebumen. Adapun guru yang menjadi subjek dalam penelitian ini yakni Ibu Siti Masngadah selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III.

2. Peserta didik

Peserta didik kelas III MI Ma'arif NU Jatinegara ini juga berperan penting dalam pelaksanaan model pembelajaran *Scramble*. Untuk itu dari peserta didik diperolehnya data tentang hasil dan manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan model pembelajaran *Scramble*.

### 3. Kepala Madrasah

Pada penelitian ini diperolehnya data melalui sumber data yang berkaitan dengan gambaran umum MI Ma'arif NU Jatinegara Sempor Kebumen yang terdiri dari sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, serta tujuan.

## E. Metode Pengumpulan data

Metode Pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan dalam mengumpulkan sebuah data informasi yang terkait dalam penelitian. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar yang diterapkan. Adapun metode pengumpulan data oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya:<sup>50</sup>

### 1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi merupakan sebuah metode yang dilaksanakan secara sistematis, secara langsung menggunakan panca indera untuk dapat mengamati serta mengetahui keadaan dan informasi yang sebenarnya. Melalui metode observasi ini dapat diartikan sebagai pengalaman pencatatan secara sistematis terhadap gejala pada objek penelitian. Pencatatan dan pengamatan yang dilakukan terhadap objek di lokasi peristiwa, untuk itu observer berada secara langsung bersama objeknya yang diteliti disebut observasi secara langsung<sup>51</sup>

Metode observasi ini dilakukan dengan survey lapangan atau mengamati secara langsung guna memperoleh informasi kegiatan berupa pengamatan dan pelaksanaan yang berhubungan dengan penerapan Model Pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI di MI Ma'arif Plus NU Jatinegara yang pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan tatap muka dikelas.

---

<sup>50</sup> Hardani *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu Group, 2021), hlm. 115

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif*, hlm. 36



## 2. Metode Wawancara(*Interview*)

Wawancara merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan secara langsung dengan tanya jawab terhadap informan narasumber ataupun subjek yang diteliti. Dalam penelitian, wawancara digunakan untuk memperoleh data apabila peneliti ingin melakukan pendahuluan untuk menemukan sebuah permasalahan yang harus diteliti.

Kegiatan wawancara ini dapat menciptakan komunikasi yang interaktif antara peneliti dengan narasumber karena tidak akan bisa dikatakan wawancara jika yang aktif hanya salah satu dari mereka(narasumber dan peneliti). Untuk itu keduanya harus aktif dalam pembahasan yang sedang dilakukan.<sup>52</sup>

Dengan itu peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian yaitu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Ibu Siti Masngadah, S.Pd.I dan peserta didik kelas III MI Ma'arif Plus NU Jatinegara Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen terkait penerapan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui dataataupun variable yang berbentuk gambar, arsip ataupun karya-karya. Untuk itu dalam mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan pada penelitian ini maka digunakan dalam bentuk dokumentasi yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku mata pelajaran SKI, dan lainnya guna memberikan informasi yang berkaitan dengan Implementasi model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI kelas III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara Kecamatan Sempor Kebumen.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal.109

<sup>53</sup>Ajar Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 26

## F. Metode Analisa data

Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak sebelum terjun di lapangan, selama di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Dilaksanakannya analisis data yaitu di susun dengan sistematis dari data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi serta catatan lapangan. 54 Dalam memilih dan menyusun data mana yang penting dengan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipelajari dan dipahami oleh penulis dan pembaca.

Adapun proses-proses analisis data yang dilakukan peneliti kualitatif diantaranya :

### 1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah itu, dibaca, dipelajari dan dipahami secara baik serta dianalisis.

### 2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan langkah awal menganalisis data dengan tujuan memudahkan peneliti dalam merangkum, mengolah, dan memfokuskan hal-hal yang penting dan membuang hal yang tidak perlu sehingga kesimpulan hasil akhirnya dapat divertifikasi dan menjadi sebuah data yang utuh.<sup>55</sup>

Reduksi data ini dilakukan oleh peneliti guna memilah data dari lapangan yang sangat diperlukan untuk digunakan dalam menyusun hasil penelitian yang telah dikumpulkan dari lapangan, yaitu berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai penerapan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MI Ma'arif NU Jatinegara Sempor Kebumen.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 137

<sup>55</sup>Deni Setiawan dkk, “ Memaknai kecerdasan melalui aktivitas seni : analisis kualitatif pengembangan kreatifitas pada usia dini”, *Jurnal Obsesi*, Vol. 1, 2022

### 3. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah dilangsungkannya pengumpulan data dan sudah mendapatkan sebuah data yang valid. Pada penelitian ini, data disajikan diperoleh informasi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data disajikan dalam bentuk teks naratif, semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk bentuk yang padu. Dengan itu peneliti dan pembaca lebih mudah untuk menarik kesimpulan serta gambaran terhadap data yang sudah ada sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mendeskripsikan hasil penelitian berikutnya<sup>56</sup>

Peneliti melakukan penyajian data guna menjabarkan dengan detail data untuk mendeskripsikan mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI kelas III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara Kecamatan Sempor Kebumen.

### 4. Kesimpulan Data

Metode analisis data yang terakhir yaitu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang meenjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Setelah semua proses analisis data dilakukan dari data dislay dan reduksi, maka peeneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan yang telah diperoleh berupa jawaban dari rumusan yang telah penulis rumukan yaitu mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, dengan ditujukannya sebagai laporan penelitian yang mencakup observasi, wawancara, dokumentasi.

---

<sup>56</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, hlm. 212



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penerapan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI kelas III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara kecamatan Sempor Kebumen**

Dalam Bab IV penulis akan menggambarkan mengenai Implementasi model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI kelas III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara kecamatan Sempor Kebumen yang dibimbing oleh Ibu Siti Masngadah, S.Pd.I. Pada Bab III sebelumnya peneliti telah mengutarakan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun penelitian dilaksanakan dari tanggal 21 maret sampai tanggal 20 Mei 2023 yang bertempat di MI Ma'arif Plus NU Jatinegara kecamatan Sempor kabupaten Kebumen. Penerapan model pembelajaran *Scramble* di Madrasah Ibtidaiyah Plus Ma'arif NU Jatinegara.

Pada penelitian ini, peneliti menggambarkan proses pembelajaran SKI di kelas III menggunakan model pembelajaran *Scramble* menggunakan Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Disini peneliti menyajikan data hasil penelitian yang dimulai dengan tahap perancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian mengenai Penerapan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI kelas III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara kecamatan Sempor Kebumen.

#### **1. Materi pembelajaran SKI materi “ Bukti-bukti Nabi Muhammmad Di waktu Kecil hingga Remaja”**

##### **a. Tahap Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan merupakan tahap awal dalam melaksanakan Tindakan kegaitan. Dari hasil penelitian penulis melakukan peneliatian di kelas III A yakni guru mata pelajaran SKI adalah Ibu Siti Masngadah S.Pd.I menyiapkan persiapan untuk mempermudah pelaksanaan kegitan mengajar. Dalam kelas III A terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan,

di dalam kelas III A tersebut juga terdiri dari berbagai jenis karakter siswa, diantaranya banyak siswa yang aktif, namun juga ada siswa yang kurang aktif dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti laksanakan pada tanggal 28 April 2023, bersama Ibu Siti Masngadah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI MI Plus Ma'arif NU Jatinegara kecamatan Sempor Kebumen. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu guru melakukan persiapan ataupun perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dimaksud yaitu langkah-langkah yang disusun oleh pendidik dalam memenuhi kebutuhan mengajar di dalam kelas guna membantu siswanya dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>57</sup>

Adapun persiapan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI kelas III A MI Plus Ma'arif NU Jatinegara antara lain :

1) Materi Pembelajaran

Dalam memulai kegiatan pembelajaran, Ibu Siti Masngadah, S.Pd.I terlebih dahulu menyiapkan materi ataupun bahan ajar yang akan disampaikan oleh peserta didiknya, hal itu bersumber dari peneliti yang lakukan bersama.

2) Model pembelajaran

Adapun model pembelajaran yang digunakan oleh bu Siti Masngadah yaitu model pembelajaran Scramble yaitu menggunakan lembar soal dan kartu jawaban yang sudah diacak oleh guru. Hal itu bersumber dari Ibu Siti Masngadah guru mata pelajaran SKI kelas III A.

3) Media pembelajaran

Pendidik menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran yaitu media ataupun alat

---

<sup>57</sup>Hasil Wawancara bersama Ibu Siti Masngadah selaku Guru Mapel SKI pada tanggal 28 April 2023

perantasa untuk menjembatani penyampain pesan materi kepada peserta didik sehingga akan mudah dicerna oleh anak didik.

Adapun media pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Siti Masngadah di kelas III A untuk mata pelajaran SKI yaitu lembar jawab dan kartu soal yang dipotong-potong kecil.

#### 4) Evaluasi pembelajaran

Melaksanakan Evaluasi pembelajaran di kelas III A oleh Ibu Siti Masngadah yaitu dengan dibentuknya tujuh kelompok. Masing-masing kelompok diberikan tugas yang kemudian dikumpulkan lalu Ibu Siti Masngadah juga menilai dengan keaktifan peserta didik padaakhir pembelajaran dengan mengulas Kembali tugas yang telah dikerjakan.<sup>58</sup>

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini guru telah mengatur sedemikian rupa dalam tahap perencanaan guna mendapatkan hasil dan tujuan yang diharapkan. peserta didik dan guru ikut serta dalam tahap pelaksanaan ini. Seluruh kebutuhan rangkain pembelajaran yang digunakan untuk mengajar di kelas III A, diantaranya seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan guru untuk penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran terarah dan jelas. Ibu Siti Masngadah menggunakan RPP yang telah dibuat dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble*.

Adapun RPP yang telah dibuat yaitu RPP yang telah dimodifikasi dengan RPP yang telah ada pada kurikulum untuk itu pembuatan RPP ulang ini guru akan lebih mengetahui model pembelajaran, media pembelajaran yang cocok untuk diberikan kepada anak didiknya, sehingga menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 14 April

---

<sup>58</sup>Hasil wawancara bersama Ibu Siti Masngadah selaku Guru mapel SKI pada tanggal 28 April 2023

2023 mengenai Implementasi Model Pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran Ski kelas III Semester 2 Tahun 2022/2023 dengan materi “Masa kerasulan Nabi Muhammad di waktu kecil” diperoleh peneliti sebagai berikut<sup>59</sup> :

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : 3/Genap

Materi Pokok : Bukti- bukti Kerasulan Nabi Muhammad

Alokasi waktu : 2×35 menit

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.8 Menceritakan masa kanak-kanak dan masa Remaja Nabi Muhammad Saw

Rincian hasil Observasi :

- 1). Kegiatan Awal

---

<sup>59</sup> Hasil Observasi pada tanggal 14 April 2023 di kelas III



Pada kegiatan awal sebelum mulai pembelajaran, peserta didik di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara membiasakan mengaji tahfidz juz 30 bersama wali kelasnya yaitu Ibu Siti Masngadah. Setelah itu Ibu Siti Masngadah membuka pembelajaran mengucapkan salam “*Assalamu’alaikum wr.wb* anak-anak sholeh dan sholihahnya ibu guru”. Setelah itu guru mengajak semua peserta didiknya untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, kemudian Ibu Siti Masngadah menanyakan kabar serta *ice breaking* tepuk untuk mengecek semangat peserta didik dan tidak lupa mengabsesnsi peserta didiknya dan menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari itu. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menanyakan materi minggu lalu.<sup>60</sup>

## 2). Kegiatan Inti

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru mempersiapkan alat dan bahan, Adapun media pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu kartu soal dan kartu jawaban yang sudah disiapkan guru sebelumnya. Selanjutnya guru menyelipkan motivasi untuk peserta didiknya supaya selalu berbuat baik terhadap sesama dan saling menghargai baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.

Tahap selanjutnya yaitu guru melakukan tanya jawab kepada peserta didiknya terkait materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang masa kerasulan Nabi Muhammad di masa kecil. Dan siswa diperkenankan untuk membuka buku pegangan siswa berupa LKS SKI halaman 41. Anak-anak ditanya “ Anak cantik gantengnya ibu guru.. ayo apa saja ya bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad di waktu kecil? Coba sebutkan!”. Lalu

---

<sup>60</sup>Hasil observasi pada tanggal 14 April 2023 di kelas III

siswa menjawab secara serentak dengan menyebutkan bukti kerasulan Nabi Muhammad di waktu kecil.

Setelah guru menanyakan hal tersebut, anak-anak sangat berantusias dengan berbagai reaksi ada yang menjawab dengan menyebutkan secara lengkap dengan suara yang lantang, kemudian ada yang hanya menyebutkan satu, kemudian ada yang diam saja ataupun ada yang sedang berdiskusi dengan teman sebangkunya, dan ada yang tersipu malu untuk menjawabnya. Dari berbagai reaksi peserta didik, kemudian guru menyimpulkan bahwa belum semua siswa mengetahui pengetahuan awal mengenai materi bukti kerasulan Nabi Muhammad di masa kecil. Selanjutnya guru menjelaskan sekilas mengenai bukti kerasulan Nabi Muhammad di masa kecil.<sup>61</sup>

Adapun Langkah-langkah Model Pembelajaran Scramble pada tahap ini yaitu :

- a) Guru menyajikan materi sesuai topik pembelajaran hari itu yaitu materi tentang bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw, kemudian guru menjelaskan materinya. Untuk memperkuat penjelasan materi, Ibu Siti Masngadah melakukan tanya jawab mengenai materi bukti kerasulan Nabi Muhammad di waktu kecil, “ Ayo sebutkan peristiwa yang luar biasa yang terjadi kepada Nabi Muhammad” , Kemudian secara bergantian dari masing-masing banjar tempat duduk siswa menjawab pertanyaan dari Ibu Siti Masngadah.
- b) Langkah selanjutnya yaitu guru membagi siswanya menjadi tujuh kelompok, dan masing-masing kelompok terdiri dari empat peserta didik.

---

<sup>61</sup>Hasil Observasi pada tanggal 14 April di kelas III

No.	Nama kelompok	Anggota Kelompok
1.	Kelompok One	1. Daffa 2. Zeroun 3. Nadif 4. Kaila
2.	Kelompok Two	1. Falih 2. Bekti 3. Bustan 4. Alfi
3.	Kelompok Tree	1. Arsyad 2. Kansa 3. Thalita 4. Dayat
4.	Kelompok Four	1. Azabenka 2. Zahra 3. Fadhil 4. Dafit
5.	Kelompok Five	1. Sifa 2. Yuka 3. Zaidan 4. Wafa
6.	Keompok Six	1. Fatimah 2. Akmalia 3. Wafiq 4. Maul
7.	Kelompok Seven	1. Rara 2. Difa 3. Ulfa 4. Afif

**Table 4. 1 Data Kelompok Penggunaan Model Pembelajaran  
*Scramble***



**Gambar 4.1 Pembagian Kelompok model pembelajaran *Scramble***

- c) Tahap selanjutnya dalam penerapan model pembelajaran *Scramble*, yakni guru membagikan lembar kerja berupa kartu soal dan kartu jawaban yang acak yang nantinya peserta didik mencari jawaban acak terkait materi pembelajaran yang sudah dijelaskan guru sebelumnya yaitu materi bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw di waktu kecil sampai remaja, kemudian peserta didik memasangkan kartu soal dan kartu jawaban dengan tepat sesuai jawaban acak yang sudah disediakan oleh guru. Lembar soal berisi tentang soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari bersama-sama sebelumnya tentang kerasulan Nabi Muhammad Saw di masa kecil hingga remaja, dan kartu jawaban barisikan jawaban dari soal yang sudah dibuat oleh guru. Kemudian untuk teknis pengerjaannya yaitu dipotong kecil-kecil sesuai ukuran jawaban yang tersedia lalu kartu jawaban tersebut diacak dengan cara siswa menempelkan kalimat kartu jawaban acak tersebut. Jadi untuk penggunaan model pembelajaran *Scramble* ini nantinya menggabungkan kalimat acak menjadi

sebuah jawaban ataupun kalimat yang bermakna. Selanjutnya Ibu Siti Masngadah memberikan durasi waktu 15 menit untuk mengerjakan tugas tersebut.

- d) Ibu guru Siti Masngadah memeriksa waktu sembari mengawasi masing-masing kelompok, karena ada kelompok yang kurang paham terhadap mekanisme yang telah diberikan guru.
- e) Setelah waktu mengerjakan soal habis, masing-masing perwakilan kelompok mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. Dalam hal ini, peserta didik yang selesai maupun tidak selesai maka harus tetap dikumpulkan lembar jawaban tersebut.
- f) Selanjutnya guru memberikan penilaian dari tujuh kelompok berdasarkan seberapa soal yang peserta didik kerjakan.

Adapun dalam penggunaan model pembelajaran *Scramble* tersebut, untuk pemberian tugas pada peserta didik dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan, kemudian peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Dengan penggunaan model pembelajaran *Scramble*, guru bisa mengetahui kekompleksan siswa yang satu dengan yang lainnya dan dapat mengetahui siswa yang aktif dalam kelompoknya.<sup>62</sup>

### 3). Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, guru melakukan evaluasi secara langsung yaitu berupa mengerjakan tugas seperti yang sudah peserta didik lakukan yaitu dengan menemukan kalimat acak menjadi sebuah jawaban menggunakan kartu soal dan kartu jawaban. Guru juga melakukan evaluasi dengan bermain tebak-tebakan mengenai

---

<sup>62</sup>Hasil Observasi pada tanggal 14 April 2023 di kelas III

materi, tak lupa dengan menyampaikan rencana pembelajaran untuk materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Kemudian guru juga memberikan nasihat ataupun arahan kepada siswanya untuk selalu berbuat baik terhadap sesama dan menghormati kepada orang yang lebih tua, dan selalu membaca kesehatan, dan selalu membaca Al Qur'an setiap harinya. Selanjutnya guru menunjuk ketua kelasnya untuk menyiapkan do'a penutup, dan diakhiri dengan guru mengucapkan salam oleh siswa yang dijawab oleh peserta didik dengan serentak.

#### c. Tahap Evaluasi

Evaluasi pembelajaran ini dapat berwujud dalam kesimpulan pembelajaran, seperti tanya jawab antar guru dan siswa, penugasan yang dilakukan di akhir pembelajaran. Adapun tujuan evaluasi pembelajaran yakni sebagai bahan pertimbangan, kriteria dalam membuat suatu keputusan ataupun nilai.

Pada saat itu, Ibu Siti Masngadah melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan tugas pada akhir pembelajaran dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya, dan juga melakukan tanya jawab untuk penegasan secara langsung setelah materi pembelajaran tersampaikan. Harapan guru dalam mengadakan model pembelajaran *Scramble* ini yaitu mendapatkan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat lebih mudah memahami materi sejarah kebudayaan islam yang pada hakikatnya pelajaran sejarah banyak cerita ataupun kisah umat islam terdahulu.

Dalam penerapannya, model pembelajaran *Scramble* dilaksanakan di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara dengan dibentuknya gabungan antara literasi dan kemampuan siswa untuk aktif dapat memecahkan masalah dengan berkelompok, kompak antar siswa yang satu dengan lainnya. Sehingga peserta didik yang kurang aktif bisa ikut serta aktif berdiskusi, bekerja sama

memecahkan masalah untuk lebih mudah dalam memahami dan menemukan inti ataupun isi dari materi tersebut. Untuk itu guru mempunyai model pembelajaran dengan suasana baru dalam menyampaikan materi pelajaran SKI di kelas III <sup>63</sup>

## 2). Materi Pembelajaran materi “ Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad SAW”

### a. Tahap Perencanaan

Peneliti melakukan penelitian ini di semester 2 yang dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2023. Menurut Ibu Siti Masngadah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III A, mata pelajaran yang menggunakan model pembelajaran Scramble yaitu SKI. dalam proses pembelajaran pendidik harus menentukan rencana pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan pada tanggal 28 April 2023, kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan mengajar, guru terlebih dahulu melakukan persiapan perencanaan pembelajaran yaitu menggunakan langkah-langkah yang disusun oleh guru dalam memenuhi kebutuhan mengajar di dalam kelas guna tercapainya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Persiapan yang dilakukan oleh pendidik yaitu materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan itu, model pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilaksanakan oleh guru yang telah mengatur sedemikian rupa dalam tahap perencanaan guna mendapatkan hasil dan tujuan yang diharapkan. Siswa dan guru ikut serta dalam tahap pelaksanaan ini. Seluruh kebutuhan rangkain pembelajaran yang digunakan untuk mengajar di kelas III A,

---

<sup>63</sup>Hasil Observasi pada tanggal 14 April 2023

diantaranya seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan guru untuk penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran terarah dan jelas. Ibu Siti Masngadah menggunakan RPP yang telah dibuat dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble*.<sup>64</sup>

Adapun RPP yang telah dibuat yaitu RPP yang telah dimodifikasi dengan RPP yang telah ada pada kurikulum untuk itu pembuatan RPP ulang ini guru akan lebih mengetahui model pembelajaran, media pembelajaran yang cocok untuk diberikan kepada anak didiknya, sehingga menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2023 mengenai Implementasi Model Pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran Ski kelas III Semester 2 Tahun 2022/2023 dengan materi “Masa kerasulan Nabi Muhammad di waktu kecil” diperoleh peneliti sebagai berikut<sup>65</sup> :

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : 3/Genap

Materi Pokok : Peristiwa Kerasulan Nabi  
Muhammad

Alokasi waktu : 2×35 menit

### C. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru dan tetangga.

<sup>64</sup>Hasil Obervasi pada tanggal 28 April di kelas III

<sup>65</sup> Hasil Observasi pada tanggal 28 April 2023 di kelas III



3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **Kompetensi Dasar (KD)**

#### 1.9 Mendeskripsikan peristiwa kerasulan Nabi Muhammad

Rincian hasil Observasi :

##### 1) Kegiatan Awal

Dalam memulai kegiatan awal pembelajaran di kelas III A MI Plus Ma'arif NU Jatinegara yaitu peserta didik di membiasakan mengaji tahfidz juz 30 bersama wali kelasnya yaitu Ibu Siti Masngadah. Ataupun Bapak Ari selaku Kepala Madrasah. Seperti biasa dalam memulai kegiatan pembelajaran dengan salam. Setelah “*Assalamu’alaikum wr.wb*anak-anak sholeh dan sholihahnya ibu guru”. Setelah itu guru mengajak semua peserta didiknya untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, kemudian Ibu Siti Masngadah menanyakan kabar serta *ice breaking* tepuk untuk mengecek semangat peserta didik dan tidak lupa mengabsesnsi peserta didiknya dan menanyakan “Coba siapa yang tidak hadir pada hari?”, dan siswa menjawab “ hadir semua ibu guru..”. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini dan menanyakan materi minggu lalu yang sudah dipelajari.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup>Hasil Observasi pada tanggal 28 April 2023 di kelas III

## 2). Kegiatan Inti

Pembelajaran pada hari Jum'at tanggal 28 April 2023 dimulai dengan guru mempersiapkan alat dan bahan, seperti media pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu kartu soal dan kartu jawaban yang sudah disiapkan guru sebelumnya. Selanjutnya guru menyelipkan motivasi untuk peserta didiknya supaya selalu berbuat baik terhadap sesama dan saling menghormati baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.

Setelah itu guru melakukan tanya jawab kepada peserta didiknya terkait materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw, Guru memerintahkan siswanya untuk membuka buku mata pelajaran SKI di halaman 46. Kemudian anak-anak ditanya "Halo anak-anak siapa yang tau peristiwa kerasulan Nabi Muhammad mengenai turunya wahyu Nabi Muhammad Saw? Coba sebutkan dimana dan pada usia berapa Nabi Muhammad menerima wahyu pertama?!". Lalu siswa menjawab secara serentak dengan menyebutkan " di Gua Hira Ibu.. pada Usia 40 Tahun..".<sup>67</sup>

Setelah guru menanyakan hal tersebut, anak-anak sangat berantusias dengan berbagai reaksi ada yang menjawab dengan menyebutkan secara lengkap dengan suara yang lantang, kemudian ada yang hanya menyebutkan satu, kemudian ada yang diam saja ataupun ada yang sedang berdiskusi dengan teman sebangkunya, dan ada yang tersipu malu untuk menjawabnya. Dari berbagai reaksi peserta didik, kemudian guru menyimpulkan bahwa belum semua siswa mengetahui pengetahuan awal mengenai materi Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad Saw, Selanjutnya guru menjelaskan sekilas

---

<sup>67</sup>Hasil Observasi pada tanggal 28 April 2023 di kelas III

mengenai peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad Saw yaitu meliputi turunya wahyu pertama dan kedua.

Adapun Langkah-langkah Model Pembelajaran Scramble pada tahap ini yaitu :

- a) Guru menyajikan materi sesuai topik pembelajaran hari itu yaitu materi tentang bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw, kemudian guru menjelaskan materinya. Untuk memperkuat penjelasan materi, Ibu Siti Masngadah melakukan tanya jawab mengenai materi peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad Saw turunya wahyu pertama dan kedua. “Ayo sebutkan peristiwa yang luar biasa yang terjadi kepada Nabi Muhammad pada saat menerima wahyu pertama dan kedua”, kemudian secara bergantian dari masing-masing banjar tempat duduk siswa menjawab pertanyaan dari Ibu Siti Masngadah. “aku ibu.. wahyu pertama datang di Gua Hira yang disampaikan oleh malaikat Jibril”, jawaban siswa beragam, namun mereka selalu berantusias mencoba menjawab pertanyaan dari guru.<sup>68</sup>
- b) Langkah selanjutnya yaitu guru membagi siswanya menjadi tujuh kelompok, dan masing-masing kelompok terdiri dari empat peserta didik.

No.	Nama kelompok	Anggota Kelompok
1.	Kelompok Satu	1. Arsyad 2. Kansa 3. Thalita 4. Kaila
2.	Kelompok Dua	1. Zaedan 2. Zeroun

<sup>68</sup> Hasil Observasi pada tanggal 28 April 2023 di kelas III

		3. Nadif 4. Dyat
3.	Kelompok Tiga	1. Falih 2. Bkti 3. Bustan 4. Bustan
4.	Kelompok Empat	1. Azabenska 2. Zahra 3. Alfi 4. Dafit
5.	Kelompok Lima	1. Sifa 2. Yuka 3. Daffa 4. Wafa
6.	Keompok Enam	1. Fatimah 2. Akmalia 3. Difa 4. Maul
7.	Kelompok Tujuh	1. Rara 2. Wafik 3. Ulfa 4. Afif

**Table 4. 2 Daftar Kelompok Siswa Kelas III**

- c). Tahap selanjutnya dalam penerapan model pembelajaran *Scramble*, yakni guru membagikan lembar kerja berupa kartu soal dan kartu jawaban yang acak yang nantinya peserta didik mencari jawaban acak terkait materi pembelajaran yang sudah dijelaskan guru sebelumnya yaitu materi bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw diangkat menjadi Rasul Allah banyak sekali peristiwa yang terjadi yaitu turunya wahyu pertama di Gua Hira dan Turunta Wahyu kedua, kemudian peserta didik memasang kartu soal

dan kartu jawaban dengan tepat sesuai jawaban acak yang sudah disediakan oleh guru. Lembar soal berisi tentang soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari bersama-sama sebelumnya tentang Peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw singkat menjadi Rasul Allah dan peristiwa turunnya wahyu pertama dan kedua, dan kartu jawaban bariskan jawaban dari soal yang sudah dibuat oleh guru, sama seperti lembar soal dan jawaban mempunyai keterkaitan yang menyambung. Kemudian untuk teknis pengerjaannya yaitu dipotong kecil-kecil sesuai ukuran jawaban yang tersedia lalu kartu jawaban tersebut diacak dengan cara siswa menempelkan kalimat kartu jawaban acak tersebut. Jadi untuk penggunaan model pembelajaran *Scramble* ini nantinya menggabungkan kalimat acak menjadi sebuah jawaban ataupun kalimat yang bermakna. Selanjutnya Ibu Siti Masngadah memberikan durasi waktu 15 menit untuk mengerjakan tugas tersebut.<sup>69</sup>

- e). Ibu guru Siti Masngadah memeriksa waktu sembari mengawasi masing-masing kelompok, karena ada kelompok yang kurang paham terhadap mekanisme yang telah diberikan guru.
- f). Setelah waktu mengerjakan soal habis, masing-masing perwakilan kelompok mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. Dalam hal ini, peserta didik yang selesai maupun tidak selesai maka harus tetap dikumpulkan lembar jawaban tersebut.
- g) Selanjutnya guru memberikan penilaian dari tujuh kelompok berdasarkan seberapa soal yang peserta didik kerjakan.

Dalam penggunaan model pembelajaran *Scramble* tersebut, untuk pemberian tugas pada peserta didik dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan, kemudian peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Dengan penggunaan model

---

<sup>69</sup>Hasil Observasi pada tanggal 28 April 2023

pembelajaran *Scramble*, guru bisa mengetahui kekompakan siswa yang satu dengan yang lainnya dan dapat mengetahui siswa yang aktif dalam kelompoknya.

c. Tahap Evaluasi

Dalam tahap evaluasi kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini yaitu guru memberikan tugas kelompok seperti yang digunakan dalam model pembelajaran *Scramble* yang dibentuk menjadi tujuh kelompok sama seperti pertemuan yang kemarin, namun yang memberdakan yaitu anggota kelompoknya, karena untuk dapat mengetahui keaktifan keterkaitan antar peserta didik satu dengan yang lainnya jika digabungkan menjadi satu kelompok. Selain memberikan tugas kelompok, guru juga melakukannya dengan melakukan sesi tanya jawab antar siswa. Walaupun nantinya yang menjadi tanggung jawab antar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Scramble*.<sup>70</sup>

Pada pertemuan kegiatan pembelajaran guru melaksanakan model pembelajaran *Scramble* dengan baik. Guru selalu memberikan penegasan secara berulang kepada peserta didik terhadap setiap sub materi yang telah disampaikan. Dalam menggunakan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI di kelas III A kemarin pada tema Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad Saw. Pada tema tersebut membahas tentang turunnya wahyu pertama dan kedua serta pengangkatan Rasulullah di usia 40 tahun. Walaupun guru melakukan penilaian dengan memberikan tugas dengan berkelompok, namun guru memiliki penilaian individu untuk masing-masing peserta didik, bisa dari segi keaktifan dalam bertanya ataupun menjawab pertanyaan, kekompakan dan keberanian dalam membuat keputusan. Dilaksanakannya model pembelajaran *Scramble* supaya peserta didik aktif dalam berdiskusi,

---

<sup>70</sup>Hasil Observasi pada tanggal 28 April 2023

berfikir kreatif dan memberika suasana belajar yang baru dala mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam dari sebelumnya.

## B. Analisis Data

Pada tahap analisis data, setelah peneliti mendapatkan data yaitu melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama penelitian di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara untuk mendeskripsikan lebih jelas terkait hasil pnelitian.

Berdasarkan penyajian data di atas, peneliti memperoleh data tentang model pembelajaran *Scramble* yang sudah diterapkan oleh guru mata pelajaran SKI yakni Ibu Siti Masngadah, S.Pd.I dengan wawancara dan observasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.<sup>71</sup> Dalam tahap menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif, berikut rinciannya :

### 1) Analisis perencanaan

Selama berlangsungnya analisis data di lapangan yaitu menggunakan Teknik analisis berupa reduksi data (*data reduction*) menurut Sugiyono, penyajian data (*data display*), kesimpulan data (*data conclusions*).<sup>72</sup> Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dengan guru kelas III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara mengenai Implementasi model pembelajaran *Scramble* anataralain :

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait Implementasi model pembelajaran *Scramble* di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara di kelas. Guru kelas III mata pelajaran SKI yaitu Ibu Siti Masngadah sebelum melaksanakan proses pembelajaran yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu RPP yang mengacu pada silabus.

Adapun RPP yang dibuat oleh Ibu Siti Masngadah telah dimodifikasi dari RPP yang telah ada sebelumnya. Untuk itu materi pelajaran yang akan diajarkan, model pembelajaran, media

<sup>71</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Masngadah pada tanggal 28 April 2023

<sup>72</sup>Cerianing, "Analisis ketrampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar : studi kasus pada siswa kelas 2 sekolah dasar", *Jurnal Pendidikan Edutama*, Vol. 1, 2020

pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dapat disesuaikan oleh Ibu Siti Masngadah.

## 2) Analisis Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan, Ibu Siti Masngadah telah membuat RPP. Untuk itu, kegiatan pembelajaran dimulai di pagi hari di kelas III A pada mata pelajaran SKI menggunakan model pembelajaran *Scramble*.

Peneliti telah melaksanakan observasi dengan hasil yaitu seperti Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Sramble*. Tahap pertama pada kegiatan pendahuluan, seperti biasa guru menyapa siswanya diselingi dengan tepuk semangat dan dilanjutkan salam dengan do'a sebelum belajar. Kemudian dilanjutkan pembiasaan membaca surat-surat juz 30. Tahap awal memulai kegiatan pembelajaran, Ibu Siti Masngadah menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini, serta menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini, dilanjutkan dengan guru meminta siswanya untuk membuka buku mata pelajaran SKI sesuai dengan materi hari ini dan dibacakan oleh salah satu peserta didik dan yang lainnya menyimak. Setelah materi tersebut disampaikan, guru membagi siswanya menjadi tujuh kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari empat peserta didik. Guru membagikan lembar jawaban berupa kertas hvs kepada setiap kelompok dan kartu jawaban yang sudah diacak oleh guru untuk dikerjakan dengan menyusun jawaban yang acak itu agar menjadi jawaban yang sesuai dan diberi waktu 15 menit.

Dalam menerapkan model pembelajaran *Scramble* ini, siswa dituntut untuk aktif dan menjaga kekompakan pada masing-masing kelompok untuk dapat memecahkan masalah atau menemukan jawaban yang diacak oleh guru. Pada tahap ini tentunya sedikit mengalami kendala yaitu seperti kurangnya komunikasi antara siswa satu dengan yang lain dalam satu kelompok, suasana sedikit gaduh karena setiap



kelompok pasti mengeluarkan suara untuk berdiskusi dalam menemukan jawaban.<sup>73</sup>

Selepas kegiatan ini selesai, pendidik melakukan evaluasi beserta kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari dengan melakukan sesi tanya jawab pada siswanya mengenai materi yang sudah dipelajari.

### 3) Analisis Evaluasi

Sebagai halnya hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara Kecamatan Sempor Kebumen pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III A yang kemudian dilakukannya tahap Evaluasi. Evaluasi merupakan tolak ukur yang nantinya dijadikan tujuan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan, tahap evaluasi dilakukan guna mengumpulkan informasi mengenai kesimpulan nilai, manfaat ataupun hasil kinerja dari suatu unit lembaga yang hendak di evaluasi.<sup>74</sup>

Pada tahap evaluasi dilaksanakan menggunakan perspektif kognitif, yaitu kemampuan berfikir kritis dalam bernalar dapat memecahkan masalah, kompetensi dalam pemahaman serta pengembangan pengetahuan, sebagaimana siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Pada kesimpulan evaluasi pembelajaran peneliti memperoleh bahwa kemampuan siswa dalam menyerap materi menggunakan model pembelajaran *Scramble* mengalami peningkatan karena dapat meningkatkan konsentrasi siswa dan keaktifan, serta tanggung jawab siswa di setiap kelompoknya penerapan model pembelajaran *Scramble* ada Tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi hal itu sesuai dengan pendapat Aris Shoimin yang dikutip dari buku Aris Shoimin.<sup>75</sup> Untuk itu materi sejarah yang mana materi sejarah

<sup>73</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Msngadah pada tanggal 5 Mei 2023 pukul 09.30

<sup>74</sup>Asrul dkk, "Evaluasi Pembelajaran", *Perdana Publishing*, 2022

<sup>75</sup>Aris Shoimin, "*Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*", (Yogyakarta: ARRUIZZ MEDIA 2016)

identik dengan metode ceramah yang cenderung bosan dan mengantuk, namun penggunaan model *Scramble* metode bermain untuk mencari suasana baru dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam. Untuk itu guru mempunyai model pembelajaran dengan suasana baru dalam menyampaikan materi pelajaran SKI di kelas III



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dapat disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian yang menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan peneliti telah mengadakan analisis mengenai Penerapan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI di kelas III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara telah diterapkan oleh guru kelas berjalan dengan baik dan lancar sesuai langkah prosedur yang dilaksanakan. Pendidik dan peserta didik juga dapat berinteraksi dengan baik dan semangat.

Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran *Scramble* ini diterapkan di kelas III A oleh guru mata pelajaran SKI dengan menekankan system berkelompok yang mana siswa dituntut untuk aktif dalam berfikir kritis dan kompak antar satu team kelompoknya untuk berdiskusi menemukan jalan keluar. Model *Scramble* tersebut yaitu berupa lembar soal dan kartu jawaban yang berisi materi yang sudah disampaikan guru sebelum game *Scramble* ini dimulai, kemudian kartu jawaban tersebut diacak oleh guru. Maka setiap kelompok dituntut untuk mencocokkan jawaban yang sesuai dengan kartu soal dan kartu jawaban.

Untuk itu Ibu Siti Masngadah dalam melaksanakan penerapan model pembelajaran *Scramble* juga memberikan suasana baru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Model pembelajaran *Scramble* menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, peserta didik juga lebih menyerap dan mudah diingat mengenai materi Sejarah dengan baik, karena mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat identik dengan bercerita yang mana materi pembelajarannya dipenuhi dengan bacaan sejarah umat Islam terdahulu.

## B. Saran-saran

Adapun peningkatan kualitas pembelajaran di MI Ma'arif Plus NU Jatinegara yang berkaitan mengenai Implementasi model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI, perkenankan peneliti memberikan masukan dan saran-saran antara lain:

### 1. Guru mata pelajaran SKI

Ditujukan untuk guru mata pelajaran SKI ini, peneliti berpesan untuk meningkatkan ketrampilan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran agar peserta didik termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### 2. Siswa-siswi MI Ma'arif NU Jatinegara

Pada pelaksanaan model pembelajaran *Scramble* tersebut, perlunya peningkatan aktivitas dan kekompakan antar siswa satu dengan yang lainnya guna terciptanya kenyamanan belajar. Untuk dapat mendukung implementasi model pembelajaran ini perlunya kerjasama antar guru dan peserta didik satu dengan yang lainnya di dalam kelas.

### 3. Bagi Pembaca Skripsi

Diharapkan untuk peneliti lebih mengembangkan penelitian ini dengan baik apabila melakukan mengenai penerapan model pembelajaran *Scramble*.

## C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini. Alhamdulillah diberi nikmat serta hidayah dalam menyelesaikan seluruh rangkaian dalam skripsi ini. tidak lupa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum yang telah memberikan bimbingan serta arahan dengan setulus hati kepada penulis. Untuk itu penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan serta keterbatasan peneliti, peneliti berharap kritik dan saran dari pembaca sebagai peerbaikan untuk kedepannya.

Peneliti juga mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung baik pikiran, semangat dan tenaga maupun materi dalam rangka menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi ini. Penulis berharap skripsi tersebut dapat menjadi ladang manfaat khususnya bagi penulis serta bagi pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aidil Saputra, “Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Smp”, *Jurnal Genta Mulia*, Vol. 2, 2022
- Andriyansyah. 2019. “Penanaman Toleransi Agama pada diri anak melalui doktrin sejarah kebudayaan Islam ( Penelitian Tindakan kelas) pada MI Hidayatul Ahbina, setu Bekasi”.*Jurnal Pendidikan dan pengajaran*, Vol. 2 No. 02
- Anggito Albi, Setiawan, Johan. 2018. “*Metodologi penelitian kualitatif*”, (Sukabumi: CV Jejak), hlm. 109.
- Aprilia, Imelda dkk.2020. “ Implementasi metode pembelajaran Bervariasi pada materi SKI di madrasah Ibtidaiyah”.*JIP : Jurnal Ilmiah Pgmi*, Vol. 6 No.1. hlm 54
- Aris, Shoimin. 2016. “ *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*”. (Yogyakarta, ARRUIZ MEDIA)
- Cerianing, “Analisis ketrampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar : studi kasus pada siswa kelas 2 sekolah dasar”, *Jurnal Pendidikan Edutama*, Vol. 1, 2020
- Deni Setiawan dkk, “ Memaknai kecerdasan melalui aktivitas seni : analisis kualitatif pengembangan kreatifitas pada usia dini”, *Jurnal Obsesi*, Vol. 1, 2022
- Faturohman, Anang dkk. 2020. “ Implementasi Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam pada madrasah tingkat sekolah dasar di Kabupaten Pasuruan”,*AL MURRABI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 No. 2.
- Hasan Syaroni Moch, “Manajemen Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Mts At-Taufiq Bogem Diwek Jombang”, *Jurnal Al-Idaroh*, Vol. 3, 2019
- Himawati, Azizah, dkk..2017. “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Scramble dalam ketrampilan menulis pantun pada siswa sekolah dasar, PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Indriati, Baiklah dkk. 2017. “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar Matematika pada materi Lienar satu variabel, Vol. 5, No. 2. hlm 133-134.
- Kusnadi. 2018. “*Metode Pembelajaran Kolaboratif penggunaan Tools SPSS dan video scribe*, (Tasikmalaya : Edu publisher”, 2018) hlm.1
- Nina, Mirza dkk. 2022. “Metode Kualitatif Studi Pustaka”.*Edumaspul : Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, hlm 974-980
- Nurjannah. 2019. “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah ibtdaiyah”, *Foramadiani: Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman* , Vol.11, No.1, hlm
- Nurtikasari Evi, dkk, Penerapan Model pembelajaran *Scramble* pada siswa kelas III MI Nurul Huda 1 Curug”.*Journal. Pendidikan guru*. Vol.1 no (1),hlm
- Perubahan atas peraturan Presiden tentang standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat (1,2,3)
- Ramadhani Tanjung. 2020. “ Meningkatkan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran Scramble siswa kelas 5 SD pindun jae pada materi keanekaragaman suku Bangsa dan budaya Indonesia”.*Forum pedagogik*.Vol 8 No.1
- Rosyad, Midtahu Ali. 2019. “ Implementasi Pendidikan Karakter Melalui menejemen sekolah”, *Jurnal Ilmu Menejemen*. Vol. 5 No. 02. hlm 173-190
- Rukajat, Ajar. “*Pendekatan Penelitian Kualitatif*” (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 26
- Salamah, Rizki, Evi. “ Penerapan Model pembelajaran Scramble pada materi gaya dan gerak kelas IV MI Hasyim Asy’ari,.Vol. 06 No. 012021
- Setia, Amalia, Reski. 2020. “*Penerapan Model Pembelajaran Scramble dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika pada peserta didik kelas 5 SDN Satap 02 Konsel* “. Skripsi. Konsel : IAIN Kediri

- Shlphy, A, Octavia. 2012. *“Model-model pembelajaran”*( Yogyakarta : Cv Budi Utama: 2012), hal.34.
- Siagian, Julfriady. 2021. *“Penerapan Model Scramble dalam mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal”*. Skripsi. Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2021
- Sugiono. 2011. *“Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan RND,* (Bandung : Alfabeta : cv) hlm. 137.





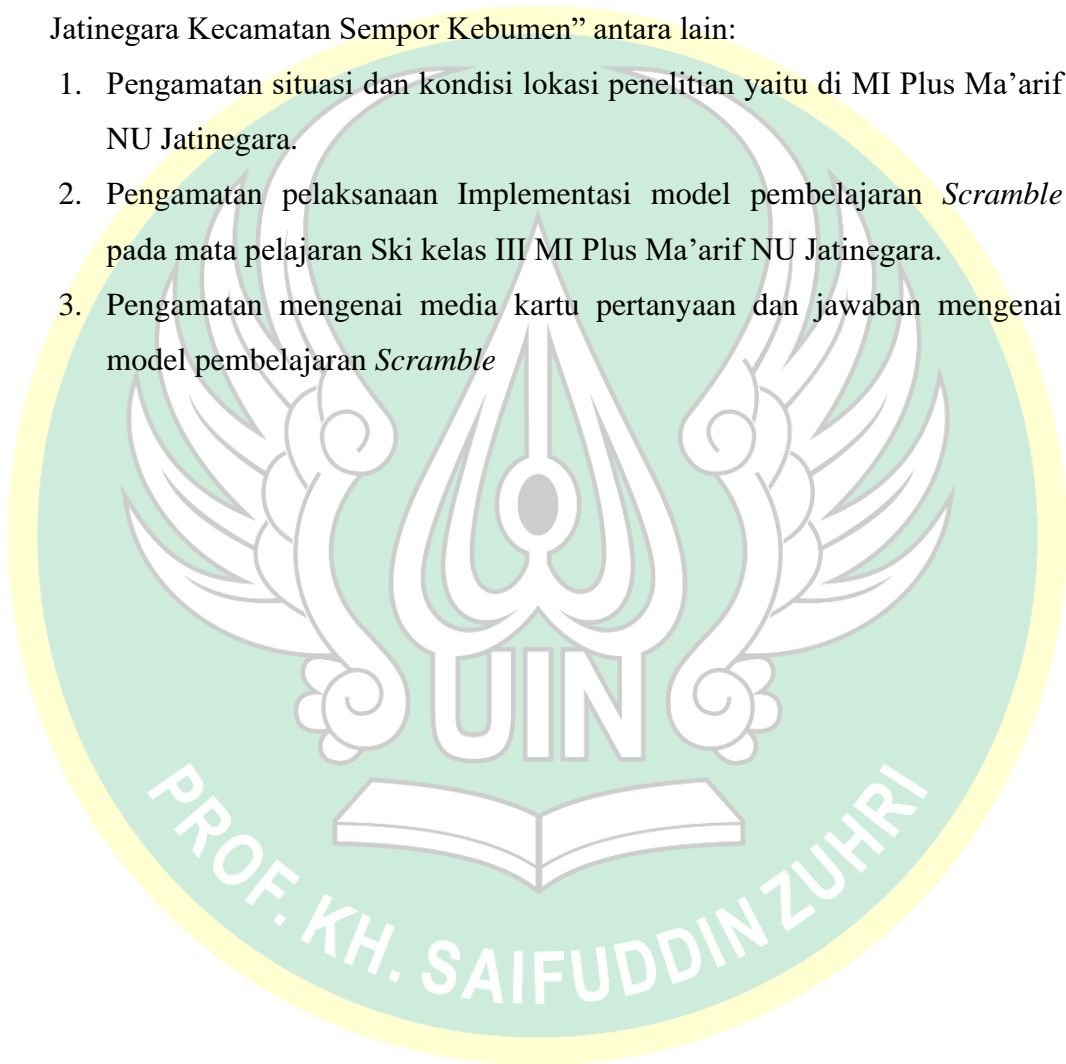


## LAMPIRAN 1: *Pedoman Observasi*

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Adapun Panduan Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yang bertujuan melakukan penelitian tentang “ Implementasi Model Pembelajaran *Scramble* pada Mata Pelajaran SKI Kelas III MI Plus Ma’arif NU Jatinegara Kecamatan Sempor Kebumen” antara lain:

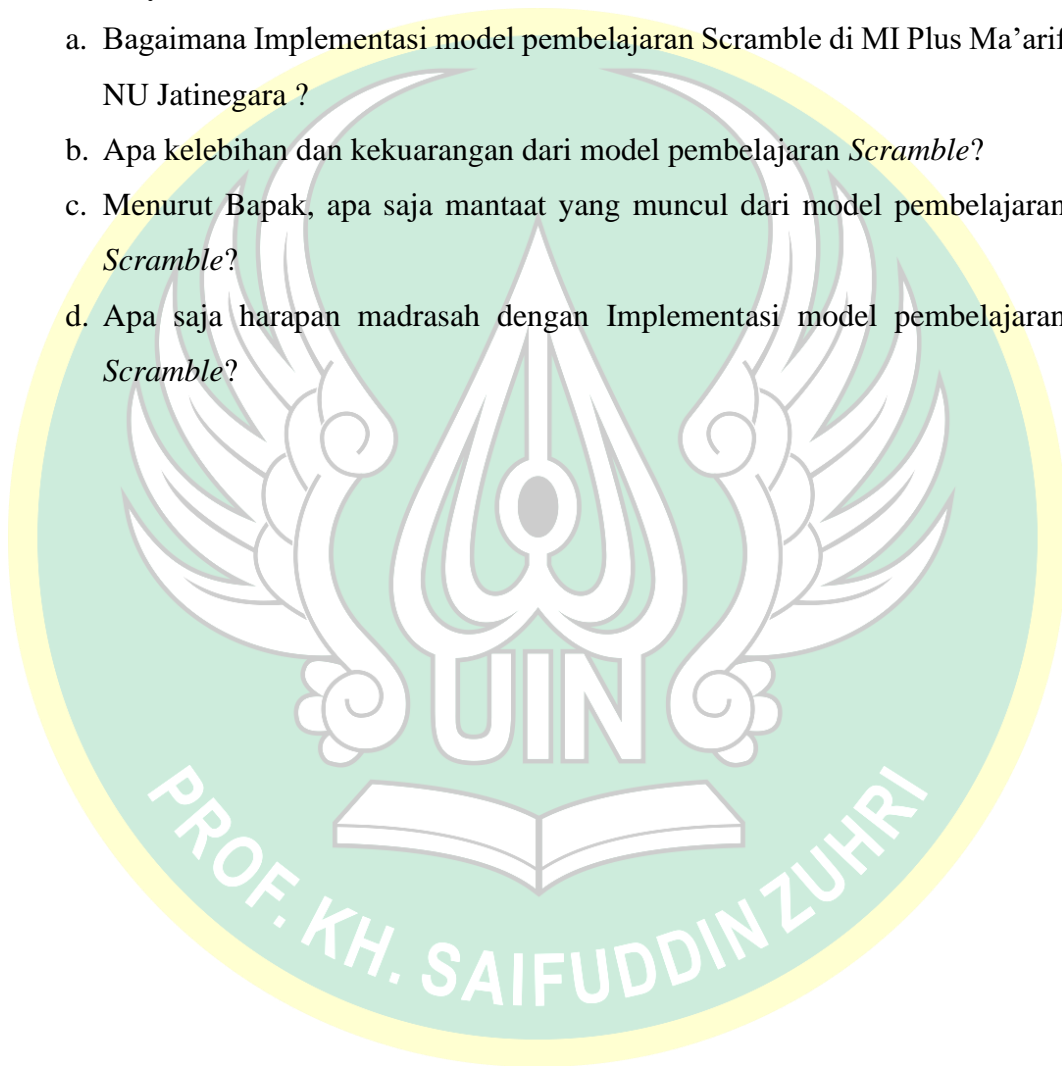
1. Pengamatan situasi dan kondisi lokasi penelitian yaitu di MI Plus Ma’arif NU Jatinegara.
2. Pengamatan pelaksanaan Implementasi model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran Ski kelas III MI Plus Ma’arif NU Jatinegara.
3. Pengamatan mengenai media kartu pertanyaan dan jawaban mengenai model pembelajaran *Scramble*



**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH MI PLUS MA'ARIF NU  
JATINEGARAKECAMATAN SEMPOR KEBUMEN**

**5. Pertanyaan Penelitian**

- a. Bagaimana Implementasi model pembelajaran Scramble di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara ?
- b. Apa kelebihan dan kekuarangan dari model pembelajaran *Scramble*?
- c. Menurut Bapak, apa saja mantaat yang muncul dari model pembelajaran *Scramble*?
- d. Apa saja harapan madrasah dengan Implementasi model pembelajaran *Scramble*?



**PEDOMAN WAWANCARA GURU MATA PELAJARAN SKI KELAS  
III MI PLUS MA'ARIF NU JATINEGARA**

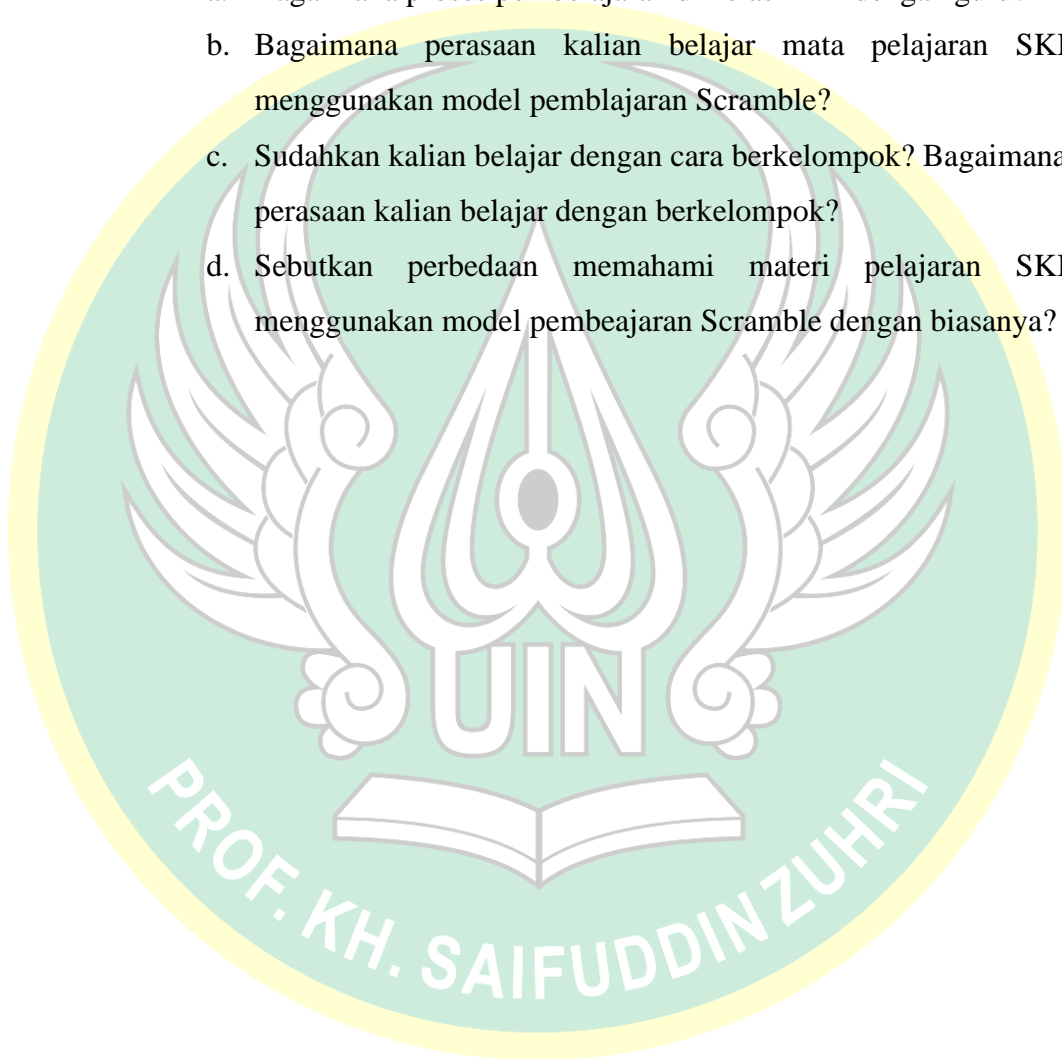
1. Pertanyaan Penelitian
  - a. Apakah dalam pembelajaran Ibu menggunakan buku pegangan?
  - b. Jika Iya, Buku apa yang digunakan Ibu?
  - c. Bagaimana menurut Ibu tentang model pembelajaran *Scramble*?
  - d. Apa saja manfaat yang diperoleh siswa dan guru dari model pembelajaran *Scramble*?
  - e. Apa kelebihan dari model pembelajaran *Scramble*?
  - f. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Scramble*?
  - g. Bagaimana Upaya Ibu dalam menyelesaikan kendala tersebut?
  - h. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan antusias peserta didik pada saat proses pembelajaran dan hasil pembelajaran SKI?
  - i. Apakah model pembelajaran *Scramble* Efektif digunakan?
  - j. Dalam proses penilaian, bagaimana Ibu melakukan evaluasi pembelajaran?

UNIQ  
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS III A MI PLUS  
MA'ARIF NU JATINEGARA**

1. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana proses pembelajaran di kelas III A dengan guru?
- b. Bagaimana perasaan kalian belajar mata pelajaran SKI menggunakan model pembelajaran Scramble?
- c. Sudahkah kalian belajar dengan cara berkelompok? Bagaimana perasaan kalian belajar dengan berkelompok?
- d. Sebutkan perbedaan memahami materi pelajaran SKI menggunakan model pembelajaran Scramble dengan biasanya?



## LAMPIRAN 2 :*Hasil Wawancara*

### 1. Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah

- a. Bagaimana Implementasi model pembelajaran Scramble di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara ?

Tanggapan : menurut saya model pembelajaran Scramble cukup menarik dan sebuah suasana baru bagi peserta didik, kemudian mudah diterima dengan baik dalam memahami materi.

- b. Apa kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *Scramble*?

Tanggapan : banyak y amba, pserta didik akan lebih aktif dan kreatif dalam berdiskusi degan teman, dan terlatih untuk memecahkan masalah.

- c. Menurut Bapak, apa saja manfaat yang muncul dari model pembelajaran *Scramble*?

Tanggapan : Ada manfaatnya yaitu lebih memudahkn siswa dalam mencerna materi apalagi sejarah ya mba, jadi lumayan mengurangi rasa bosan dari peserta didik.

- d. Apa saja harapan madrasah dengan Implementasi model pembelajaran *Scramble*?

Tanggapan : yang saya harapkan dari pelaksanaan pebelajaran model *Scramble* yaitu bisa berkolaborasi dengan mata pelajarn yang lainnya seperti tmatik ataupun Bahasa Arab.

### 2. Hasil Wawancara Guru mata pelajaRan Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III A sebagai berikut :

- a. Apakah dalam pembelajaran bapak menggunakan buku pegangan?

Tanggapan : Ada, untuk buku pegangan guru ada buku paket sama buku Lks.

- b. Jika Iya, Buku apa yang digunakan bapak?

Tanggapan : seperti biasa ada buku paket SKI sama Lks Al-Mizan

- c. Bagaimana menurut Ibu cara untuk Implementasi model pembelajaran *Scramble*?

Tanggapan : jadi dalam menggunakan model pembelajaran *Scramble* di pelajaran SKI ini siswa sebelumnya dijelaskan oleh guru mengenai materi yang dipelajari pada hari itu, kemudian guru melakukan tanya jawab untuk penguatan materi. Selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi tujuh kelompok, kemudian guru membagi lembar soal dan kartu jawaban yang acak kepada masing-masing kelompok. Kemudian dikerjakan dengan waktu yang sudah ditentukan, dan dikumpulkan kepada guru. Lalu guru mereview Kembali yang sudah dikerjakan di setiap kelompok dengan menunjuk perwakilan kelompok.

- d. Apa saja manfaat yang diperoleh siswa dan guru dari model pembelajaran *Scramble*?

Tanggapan : banyak mba, membuat suasana baru untuk siswa, peserta didik terbiasa dengan berfikir kritis karena dalam penggunaan model pembelajaran *Scramble* ini dituntut untuk aktif dan jeli dalam menemukan jawaban yang bermakna.

- e. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Scramble*?

Tanggapan : kendalanya itu mba mungkin suasana agak sedikit gaduh karena sistem berkelompok.

- f. Bagaimana Upaya bapak dalam menyelesaikan kendala tersebut?

Tanggapan : paling saya akan lebih sering mengawasi masing-masing kelompok.

- g. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan antusias peserta didik pada saat proses pembelajaran dan hasil pembelajaran SKI?

Tanggapan : menggunakan mode pembelajaran yang beragam mba, seperti tadi model pembelajaran *Scramble*, diselingi dengan *ice breaking* yang seru seperti itu mba.

- h. Apakah model pembelajaran *Scramble* Efektif digunakan?

Tanggapan : sejauh ini cukup efektif mba, karena peserta didiknya bersemangat

- i. Dalam proses penilaian, bagaimana bapak melakukan evaluasi pembelajaran?

Tanggapan : untuk evaluasi belajar anak saya memberikan tugas kelompok karena dalam menggunakan model pembelajaran Scramble ini mengerjakan tugas secara berkelompok, namun saya juga menilai sendiri Ketika saya melakukan tanya jawab kepada peserta didik di akhir pembelajaran.

### 3. Hasil Wawancara dengan siswa kelas III A

Nama siswa : Irania Kansa Nur maid

Alamat : Bejiruyun

Waktu penelitian : 5 Mei 2023

- a. Bagaimana proses pembelajaran di kelas III A dengan guru?

Tanggapan : seperti biasa ustadzah Siti Masngadah memberi salam dan semangat untuk semua anak-anak di kelas III A, kemudian memberi materi yang dipelajari hari ini dan suka diselingi dengan *ice breaking*.

- b. Bagaimana perasaan kalian belajar mata pelajaran SKI menggunakan model pembelajaran *Scramble*?

Tanggapan : senang mba, jadi bisa belajar dengan cara baru.

- c. Sudahkan kalian belajar dengan cara berkelompok? Bagaimana perasaan kalian belajar dengan berkelompok?

Tanggapan : sudah mba.. tapi gak jarang, senang juga berkelompok sama teman-teman mba..

- d. Sebutkan perbedaan memahami materi pelajaran SKI menggunakan model pembelajaran *Scramble* dengan biasanya?



Tanggapan :ada amba perbedaanya, kalau biasanya itu disuruh membaca dan mendengarkan penjelasan dari ustadzah, tapi kalau sama yang kemarin itu seru mba menempeklan kata acak mba..

Nama siswa : Aryad Rofsyi Pratama

Alamat : Jatinegara

Waktu penelitian : 5 Meii 2023

- a. Bagaimana proses pembelajaran di kelas III A dengan guru?

Tanggapan : seperti biasa ustadzah Siti Masngadah memberi salam dan semangat untuk semua anak-anak di kelas III A, kemudian memberi materi yang dipelajari hari ini dan suka diselengi dengan nyanyia banyak mba..

- b. Bagaimana perasaan kalian belajar mata pelajaran SKI menggunakan model pembelajaran Scramble?

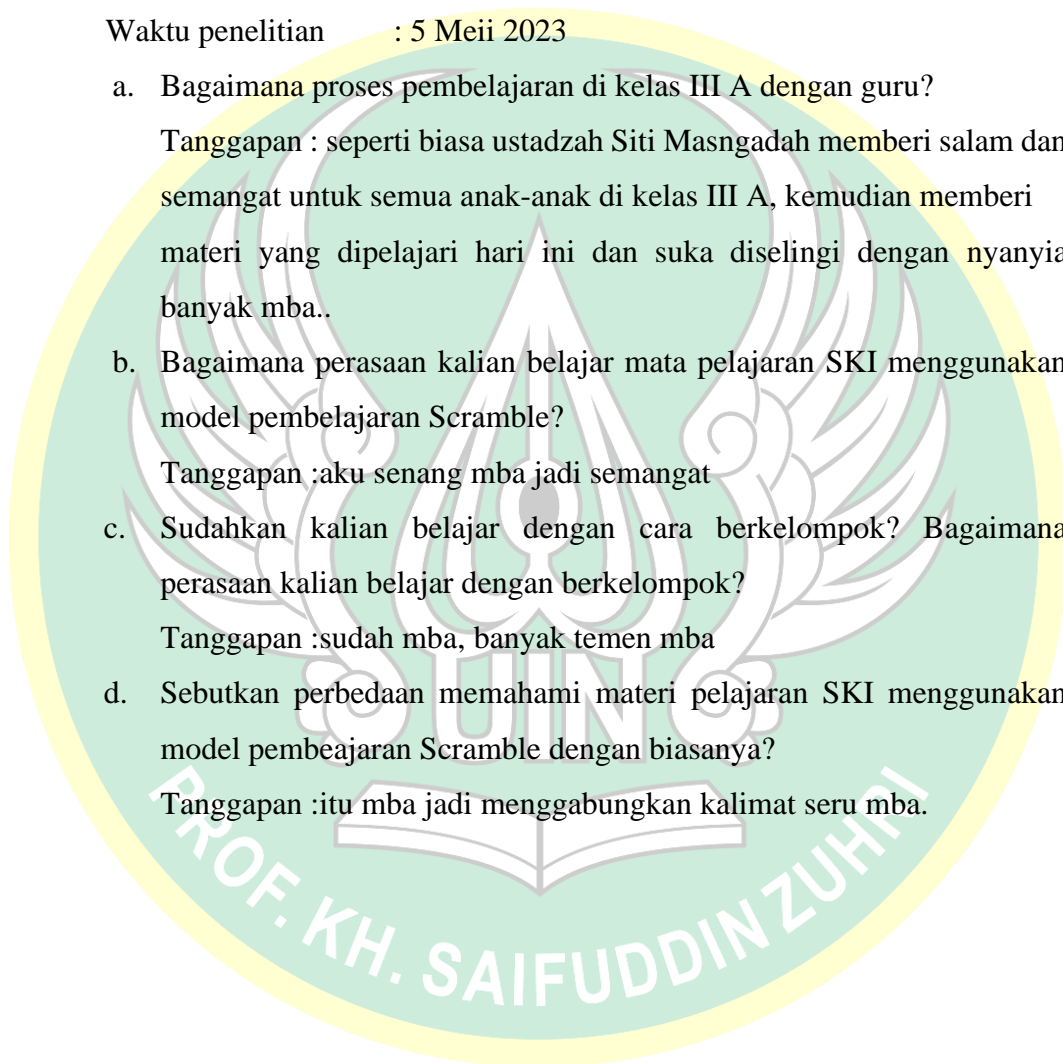
Tanggapan :aku senang mba jadi semangat

- c. Sudahkan kalian belajar dengan cara berkelompok? Bagaimana perasaan kalian belajar dengan berkelompok?

Tanggapan :sudah mba, banyak temen mba

- d. Sebutkan perbedaan memahami materi pelajaran SKI menggunakan model pembeajaran Scramble dengan biasanya?

Tanggapan :itu mba jadi menggabungkan kalimat seru mba.



Nama siswa : Khalia Rahma

Alamat : Bejiruyung

Waktu penelitian : 5 Mei 2023

a. Bagaimana proses pembelajaran di kelas III A dengan guru?

Tanggapan : seperti biasa ustazah Siti Masngadah memberi salam dan semangat untuk semua anak-anak di kelas III A, kemudian memberi materi yang dipelajari hari ini dan suka diselingi dengan tepuk semangat juga mba.

b. Bagaimana perasaan kalian belajar mata pelajaran SKI menggunakan model pembelajaran Scramble?

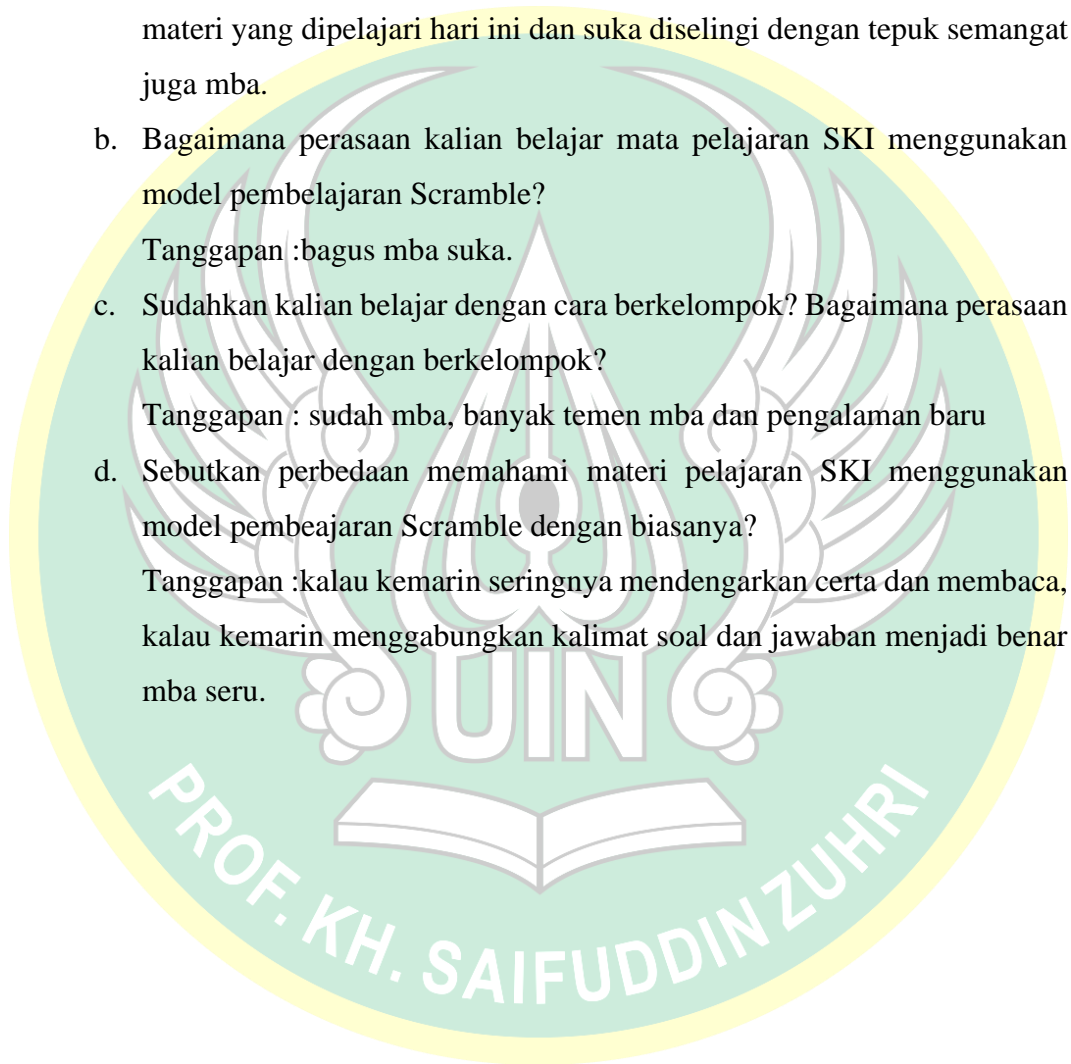
Tanggapan : bagus mba suka.

c. Sudahkah kalian belajar dengan cara berkelompok? Bagaimana perasaan kalian belajar dengan berkelompok?

Tanggapan : sudah mba, banyak temen mba dan pengalaman baru

d. Sebutkan perbedaan memahami materi pelajaran SKI menggunakan model pembelajaran Scramble dengan biasanya?

Tanggapan : kalau kemarin seringnya mendengarkan cerita dan membaca, kalau kemarin menggabungkan kalimat soal dan jawaban menjadi benar mba seru.



LAMPIRAN 3 :*Hasil Obsvasi penerapan model pembelajaran*

**HASIL OBSERVASI**

Obsever : Lulu Mahyanal Izza

Waktu pelaksanaan : 28 April 2023

Tempat : MI Plus Ma'arif NU Jatinegara, di kelas III A

Madrasah Ibtidaiyah Plus Ma'arif NU Jatinegara merupakan Madrasah yang terletak di RT 07 RW 02 Jatinegara Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. MI Plus Ma'arif NU Jatinegara merupakan salah satu Lembaga Pendidikan formal tingkat sekolah dasar yang berlandaskan Nahdatul Ulama da lingkukan yang memadai untuk kegiatan pembelajaran.

Penelitian dengan judul “ Implementasi Model Pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran SKI kelas III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara kecamatan Sempor Kebumen” dilakukan pada tanggal 15 Maret sampai dengan 11 Mei 2023 dengan objek peserta didik kelas III A beserta Guru kelas III A. Adapun penelitian ini meneliti mengenai penerapan model pembelajaran *Scramble* di kelas III A. observasi yang saya lakukan guna mencari informasi mengenai penerapan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dalam hal ini, penerpan model pembelajaran *Scramble* dilaksanakan dengan guru membagi kelompok dan setiap kelompok diberi tugas dengan lembar sal dan kartu jawaban yang sudah di acak oleh guru, kemudian siswa mencari jawaban dari kalimat acak itu menjadi kalimat yang bermakna. Kendala yang diantaranya adalah suasana agak sedikit gaduh karena melibatkan banyak kelompok untuk salaing berdiskusi. Adapun kelebihan yang diperoleh yakni menumbuhkan cara berfikir kritis siswa dalam memecahkan masalah. Untuk itu dengan diadakanya kegaitan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Scramble* materi pembelajaran dapat dipahami dengan baik dan menyenangkan.

## Lampiran 4 :RPP

### 1. RPP materi Bukti Kerasulan Nabi Muhammad Saw

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Plus Ma'arif NU Jatinegara  
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
Kelas/Semester : 3/Genap  
Materi Pokok : Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad  
Alokasi waktu : 2×35 menit

##### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

##### B. Kompetensi Dasar (KD) DAN INDIKATOR

NO	Kompetensi	Indikator
3.8	Memahami Bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw	3.8.1 Menjelaskan bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw 3.8.2 Menceritakan kembali bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw

##### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat memahami Nabi Muhammad Saw
2. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat menyebutkan urutan peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw.

##### D. Materi Pembelajaran

1. Mengenal bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw di waktu kecil hingga remaja
2. Menyebutkan bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw di waktu kecil hingga remaja

##### E. Media Pembelajaran

1. Kartu soal dan jawaban

##### F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, Penugasan.
3. Model pembelajaran : *Scramble*

##### G. Sumber Belajar

1. Buku Paket Sejarah Kebudayaan Islam kelas 3
2. Buku LKS Sejarah Kebudayaan Islam

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan salam</li><li>2. Guru menanyakan kabar, kehadiran siswa dan berdoa bersama.</li><li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai pada hari ini.</li><li>4. Guru menggali pengetahuan siswa mengenai kisah Nabi Muhammad Saw pada masa kerasulan.</li></ol>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan mengenai pengenalan bukti-bukti awal kerasulan Nabi Muhammad Saw di waktu kecil hingga remaja kemudian siswa menyimak.</li><li>2. Guru menjelaskan mengenai urutan bukti- bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw .</li><li>3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li><li>4. Guru menjelaskan sistematis permainan <i>Scramble</i>.</li><li>5. Masing-masing kelompok mendapatkan kartu soal dan kartu jawaban yang acak, lalu mencocokkan jawaban yang tepat .</li><li>6. Setiap kelompok diberi waktu 15 menit untuk menyelesaikan tugas</li><li>7. Masing-masing perwakilan kelompok maju untuk mengumpulkan hasil dari kelompok.</li><li>8. Guru dan siswa bersama mencocokkan hasil dari masing-masing kelompok.</li></ol>	50 Menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perwakilan siswa diminta untuk menjelaskan urutan bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw</li><li>2. Guru mengulas Kembali materi yang telah dipelajari.</li><li>3. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas (untuk mengakhiri pembelajaran)</li></ol>	10 menit

## I. Penilaian Hasil Belajar

### ➤ Penilaian pengetahuan (tertulis)

Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

1. Apa saja peristiwa yang terjadi pada saat sebelum kelahiran Nabi Muhammad Saw. Sebutkan tiga macam kejadian tersebut.
2. Pada masa kecil Nabi Muhammad saw diwarnai dengan peristiwa luar biasa yang menjadi bukti kerasulannya. Peristiwa apa saja yang bisa menjadi bukti kerasulan Beliau pada masa kecil?
3. Ketika Nabi Muhammad Saw dan rombongan dagangnya singgah di Basra, apakah peristiwa yang terjadi ?
4. Pada saat remaja Nabi Muhammad Saw mengikuti pamanya berdagang ke negeri Syam. Di tengah perjalanan bertemu dengan seorang pendeta, seorang pendeta bertanya kepada Abu Tholib. Mengaoa pendeta Buhaira menasihati Aby Thalib untuk menjaga Nabi Muhammad Saw? Jelaskan!
5. Bagaimana sikap para ahli kitab pada malam kelahiran Nabi Muhammad saw?

Kunci Jawaban !

1. a. Kota Mekkah diserang oleh tantara bergajah yang dipimpin oleh Abrahah  
b. Ketika mengandung, Aminah tidak mengalami susah sebagaimana yang dialami ibu-ibu hamil  
c. Ketika Nur masuk ke rahim Aminah, Allah memerintahkan kepada malikat untuk membuka pintu surga firdaus
2. a. Pohon-pohon tanduk  
b. Pembelahan dada oleh malaikat Jibril
3. Duduk di bawa pohon yang diduduki oleh para Nabi dan Rasul, bertemu pendeta Natsura yang menjelaskan bahwa dirinya akan menjadi Nabi terakhir.
4. Agar Nabi Muhammad terjaga dari kaum yahudi yang dapat membunuh Nabi Muhammad saw.
5. Meyakini Nabi akhir zaman.

### ➤ Pedoman perskoran

Skor maksimal = 100

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB : Sangat Baik
66-80	B	B : Baik
51-65	C	C : Cukup
0-50	D	D : Kurang Baik

### ➤ Penilaian ketrampilan

2. Mengurutkan bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw

NO	Nama Siswa	Kriteria	Predikat
1.		Bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw	A
2.			B
3.			C
4.			D

Keterangan Predikat Keterampilan

A - Sangat Baik

C - Cukup Baik

B - Baik

D - Kurang Baik

Mengetahui  
Kepala Madrasah



Ari Supriyanto, S.Pd.I  
NPK : 78 01 100098030

Sempor, 11 Mei 2023  
Guru Kelas III



Siti Masngadah, S.Pd.I  
NPK : 8731730074056

## 2. RPP materi Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad Saw

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Plus Ma'arif NU Jatinegara  
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
Kelas/Semester : 3/Genap  
Materi Pokok : Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad  
Alokasi waktu : 2×35 menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) DAN INDIKATOR

NO	Kompetensi	Indikator
3.8	Memahami peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw	3.8.1 Menjelaskan peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw 3.8.2 Menceritakan kembali peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat memahami peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw
2. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat menyebutkan urutan peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw.
3. Melalui penjelasan guru, siswa diharapkan dapat menceritakan Kembali peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw

#### D. Materi Pembelajaran

1. Mengenal peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw

#### E. Media Pembelajaran

1. Kartu soal dan jawaban
2. Gambar peristiwa penghancuran ka'bah oleh pasukan bergajah

#### F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, Penugasan.
3. Model pembelajaran : *Scramble*

#### G. Sumber Belajar

1. Buku Paket Sejarah Kebudayaan Islam kelas 3
2. Buku LKS Sejarah Kebudayaan Islam



	kelas (untuk mengakhiri pembelajaran)	
--	---------------------------------------	--

### I. Penilaian Hasil Belajar

#### ➤ Penilaian pengetahuan (tertulis)

Jawablah Pertanyaan ini dengan benar!

1. Siapa nama paman pengasuh Nabi Muhammad, dan berasal dari keturunan mana Nabi Muhammad?
2. Apa arti dari tafakur, dan dimana Nabi Muhammad bertafakur?
3. Pada usia berapa Nabi Muhammad bertafakur?
4. Apa tujuan Nabi Muhammad bertafakur?
5. Kapan wahyu pertama Nabi Muhammad datang, dan siapa yang menyampaikan wahyu pertama Nabi Muhammad?

Kunci Jawaban !

1. Abu tholib . keturunan Bani Hasyim
2. Berdiam diri, merenung, menimbang dengan bersungguh-sungguh
3. Usia 40 Tahun
4. Tujuan Bertafakur yaitu memikirkan bagaimana jalan keluar agar kaumnya tidak berperilaku sesat
5. 17 Ramadhan atau 6 Agustus 611 Masehi. menyampaikan Malaikat Jibril

#### ➤ Pedoman perskoran

Skor maksimal = 100

Skor =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB : Sangat Baik
66-80	B	B : Baik
51-65	C	C : Cukup
0-50	D	D : Kurang Baik

#### ➤ Penilaian ketrampilan

1. Mengurutkan peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw

NO	Nama Siswa	Kriteria	Predikat
1.		peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw	A
2.			B
3.			C
4.			D

Keterangan Predikat Ketrampilan

A = Sangat Baik      C = Cukup Baik  
B = Baik              D = Kurang Baik

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Guru menanyakan kabar, kehadiran siswa dan berdoa bersama.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai pada hari ini.</li> <li>4. Guru menggali pengetahuan siswa mengenai kisah Nabi Muhammad Saw pada masa kerasulan.</li> </ol>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan mengenai pengenalan peristiwa awal kerasulan Nabi Muhammad Saw, kemudian siswa menyimak.</li> <li>2. Guru menjelaskan mengenai urutan peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw .</li> <li>3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>4. Guru menjelaskan sistematis permainan <i>Scramble</i>.</li> <li>5. Masing-masing kelompok mendapatkan kartu soal dan kartu jawaban yang acak, lalu mencocokkan jawaban yang tepat .</li> <li>6. Setiap kelompok diberi waktu 15 menit untuk menyelesaikan tugas</li> <li>7. Masing-masing perwakilan kelompok maju untuk mengumpulkan hasil dari kelompok.</li> <li>8. Guru dan siswa bersama mencocokkan hasil dari masing-masing kelompok.</li> </ol>	50 Menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perwakilan siswa diminta untuk menjelaskan urutan peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw</li> <li>2. Guru mengulas Kembali materi yang telah dipelajari.</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua</li> </ol>	10 Menit

Keterangan Predikat Keterampilan

A - Sangat Baik      C - Cukup Baik  
B - Baik              D - Kurang Baik

Mengetahui  
Kepala Madrasah



Ari Supriyanto, S.Pd.I  
NPK : 78.11.1000980.10

Sempor, 11 Mei 2023  
Guru Kelas III



Siti Masngadah, S.Pd.I  
NPK : 8731730074056

Lampirn 5 :Dokumentasi



**Wawancara dengan Guru SKI**



**Wawancara dengan Siswa**



**Wawancara dengan siswa**



**Wawancara dengan siswa**



**Wawancara dengan Kepala Madrasah**



**Kegiatan belajar mengajar sebelum dibentuk kelompok**



**Penggunaan model pembelajaran *Scramble***



**Penggunaan model pembelajaran *Scramble***

Lampiran 6 : Surat Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 49A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.fik.uinsu.ac.id

10 Maret 2023

Nomor : B.m.666/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

Kepada  
Yth. Kepala MI Plus Ma'arif NU Jatinegara  
Kec. Sempor  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Lulu mahyanal izza
2. NIM	: 1917405006
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Alamat	: Sidomukti ad-mulyo kebumen Jawa tengah
6. Judul	: Implementasi model pembelajaran Scramble pada mata pelajaran SKI kelas III MI Ma'arif NU Jatinegara Kecamatan Sempor Kebumen

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek	: Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi	: MI Ma'arif NU Jatinegara
3. Tanggal Riset	: 11-03-2023 s/d 11-05-2023
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah

  
Ali Muhdi

Tembusan :  
1. Ketua LPP Ma'arif NU Jatinegara

Lampiran 7 : Surat Keterangan Balasan Sekolah



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KEBUMEN  
MI PLUS MA'ARIF NU JATINEGARA  
TERAKREDITASI B

Desa Jatinegara RT 07/02 Kecamatan Sempor Kebumen 54471

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 265/MI/11.05.104/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Supriyanto, S.Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MI Plus Ma'arif NU Jatinegara

Menerangkan bahwa :

Nama : Lulu Mahyanal Izza  
NIM : 1917405006  
Prodi : Pendidikan Guru MI  
Perguruan Tinggi : UINSAIZU Purwokerto

Telah selesai melakukan riset tentang implementasi model pembelajaran *Scramble* pada mata pembelajaran SKI kelas III di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara.

Demikian surat keterangan ini kami dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jatinegara, 13 Juni 2023  
Kepala Madrasah



Ari Suprivanto, S.Pd.I  
NIP. -

Lampiran 8 : Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No.B.e-4822/Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi model pembelajaran scramble pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara Kecamatan Sempor Kebumen

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Lulu Mahyanal Izza  
NIM : 1917405006  
Semester : VII  
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 21/11/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21/11/2022

Koordinator Program Studi



*[Handwritten Signature]*  
Dr. H. Siswadi, M.Ag.



Lampiran 9 :Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lulu Mahyanal Izza  
 No. Induk : 1917405006  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
 Pembimbing : Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum  
 Nama Judul : Implementasi Model Pembelajaran *Scramble* pada Mata Pelajaran SKI Kelas III MI Plus Ma'arif NU Jatinegara Kecamatan Sempor Kebumen

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	20 Desember 2022	Revisi BAB I dan Penulisan Footnote		
2.	26 Desember 2022	Revisi BAB II dan Penambahan Teori BAB II		
3.	10 Januari 2023	Revisi BAB II dan Penataan tata letak materi BAB II		
4.	16 Maret 2023	Revisi BAB III dan Penambahan Teori BAB III		
5.	17 Maret 2023	Revisi BAB III dan Konsultasi tentang Observasi di Sekolah		
6.	9 Juni 2023	Revisi BAB IV dan Penambahan data Observasi		
7.	13 Juni 2023	Revisi BAB IV dan menambahkan teori pada analisis data, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi		
8.	14 Juni 2023	Pengecekan ulang Skripsi		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsatzu.ac.id

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal :  
 Dosen Pembimbing

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M. HUM  
 NIP. 197402281999031005

Lampiran 10 :Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinikaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 1364/JN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

**N a m a** : **Lulu Mahyanal Izza**  
**NIM** : 1917405006  
**Prodi** : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *Lulus* pada :

**Hari/Tanggal** : Kamis, 17 Mei 2023  
**Nilai** : C+ (66)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Mei 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



  
**Dr. Suparjo, M.A.**  
**NIP. 19730717 199903 1 001**

Lampiran 11 :Sertifikat Bahasa Inggris

  
**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

---

**CERTIFICATE**

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16812/2021

This is to certify that :

Name : **LULU MAHYANAL IZZA**  
 Date of Birth : **KEBUMEN, September 7th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 47
2. Structure and Written Expression	: 43
3. Reading Comprehension	: 47

**Obtained Score : 455**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

  
 ValidationCode

  
**Dr. Ade Ruswato, M. Pd.**  
 NIP: 198607042015032004

Purwokerto, October 7th, 2021  
 Head of Language Development Unit.

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 12 :Sertifikat Bahasa Arab

  
**IAIN PURWOKERTO**  
**وزارة الشؤون الدينية**  
**الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو**  
**الوحدة لتنمية اللغة**  
 عنوان: شارع جنترال أحمد ياني رقم: 40 أ بوروكرتو 53133 هاتف: 0281 - 374311 - 374312 www.iainpurwokerto.ac.id

---

**شهادة**

الرقم: ان.17 /UPT.Bhs /PP.009 /17.01/16812

منحت الى  
 الاسم  
 المولودة

لؤلؤ محيان العزى  
 : لؤلؤ محيان العزى  
 : يكيومين ٧ سبتمبر ٢٠٠١  
 الذي حصل على

فهم المسموع  
 فهم العبارات والتراكيب  
 فهم المقروء  
 النتيجة

٤٩ :  
 ٣٩ :  
 ٤٨ :  
 ٤٥٢ :

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤ مايو ٢٠٢٠

  
 بوروكرتو، ٢٨ يوليو ٢٠٢١  
 رئيس الوحدة لتنمية اللغة  
**الحاج أحمد سعيد، الماجستير**  
 رقم التوظيف: 001123001-001123001

  
 ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 13 :Sertifikat BTA PPI



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

---

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15823/14/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : LULU MAHYANAL IZZA**  
**NIM : 1917405006**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	76
# Tartil	:	70
# Imla`	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 14 Aqt 2020



ValidationCode

Lampiran 14 :Sertifikat Aplikom

**SERTIFIKAT**  
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/9301M/2022

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:


**LULU MAHYANAL IZZA**  
NIM: 1817405008


Tempat / Tgl. Lahir: Kebumen , 07 September 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	81 / A-
Microsoft Excel	81 / A-
Microsoft Power Point	81 / A-





Purwokerto, 24 Januari 2022  
Kepala UPT TIPD

**Dr. H. Eslar Hardovono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 15: Sertifikat PPL

KEMENTERIAN AGAMA  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

**Sertifikat**

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

**LULU MAHYANAL IZZA**  
**1917405006**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

**A**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023  
Laboratorium FTIK  
Kepala,

  
Dr. NurFuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711021 190604 1 002

Lampiran 16 :*Sertifikat KKN*

 |  

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1079/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **LULU MAHYANAL IZZA**  
NIM : **1917405006**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (89)**.



*Certificate Validation*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Lulu Mahyanal Izza
2. NIM : 1917405006
3. Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 7 September 2001
4. Alamat : Sidomukti, Adimulyo, Kebumen
5. Nama Ayah : Abdul Aziz
6. Nama Ibu : Sholikhatun

### B. Riwayat Pendidikan

- a. SDN 2 SIDOMUKTI
- b. Mts Negeri 8 Kebumen
- c. MA Negeri 4 Kebumen
- d. S1, tahun masuk 2019

### C. Pengalaman Organisasi :

- a. PMR Madya
- b. PMII Rayon Tarbiyah

